



BUKU PROFIL

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH Dr.(H.C). Ir. SOEKARNO
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2021

RSUD Dr.(H.C).Ir.SOEKARNO

Jl.Zipur Desa Air Anyir, Kec.Merawang,Kab.Bangka

Tlp : 0717-9106750/0717-9106753

Website :rsud-soekarno.babelprov.go.id

Email:rsud-soekarno@babelprov.go.id

We Proud to Serve

DAFTAR ISI

I.	SEJARAH RSUD Dr. (H.C). Ir. SOEKARNO	6
II.	IDENTITAS RSUD Dr.(H.C). Ir. SOEKARNO	10
III.	VISI DAN MISI RSUD Dr.(H.C). Ir. SOEKARNO	11
IV.	ADMINISTRASI DAN MANAJEMEN	12
1.	STATUS BADAN HUKUM	12
2.	STRUKTUR ORGANISASI	12
3.	TATALAKSANA/TATA KERJA/URAIAN TUGAS	16
4.	PERATURAN INTERNAL RUMAH SAKIT (HBL/MSBL)	18
5.	KOMITE MEDIK	18
6.	KOMITE KEPERAWATAN	19
7.	KOMITE ETIK DAN HUKUM	19
8.	SATUAN PEMERIKSAAN INTERNAL	19
9.	SURAT IZIN PRAKTIK DOKTER	20
10.	SURAT IZIN KERJA PERAWAT DAN BIDAN	20
11.	PERJANJIAN KERJASAMA RUMAH SAKIT DAN DOKTER	20
12.	AKREDITASI RUMAH SAKIT	20
13.	SURAT IZIN PENYELENGGARAAN RADIOLOGI	20
14.	PELAYANAN	21
1)	PELAYANAN MEDIK	21
2)	PELAYANAN KEPERAWATAN	28
3)	REKAM MEDIK	65
V.	PELAYANAN PENUNJANG NON KLINIK	66
VI.	KETENAGAAN/SDM	66
VII.	SARANA PRASARANA DAN PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI ..	67
VIII.	PENUTUP	69

Sambutan Direktur RSUD Dr. (H.C.) Ir. Soekarno Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

Assalamu'alaikum warahmatullah wa barakatuh.
Salam sehat buat kita semua.

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas izin dan karuniaNya, buku Profil Rumah Sakit Umum Daerah

Dr. (H.C). Ir. Soekarno Provinsi Kepulauan Bangka Belitung ini dapat diselesaikan. Buku profil ini merupakan penyajian data/informasi pelayanan RSUD yang disusun berdasarkan data yang dihimpun dari seluruh bagian yang ada di RSUD Dr. (H.C). Ir. Soekarno Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

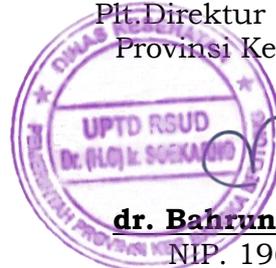


Terima kasih yang sebesar-besarnya kami sampaikan kepada seluruh jajaran staf dan pegawai RSUD Dr. (H.C). Ir. Soekarno atas loyalitas dan kerjasamanya dalam memberikan layanan kesehatan kepada masyarakat. Penyusunan buku profil ini mudah-mudahan dapat memberikan informasi yang berguna bagi siapa saja yang membaca dan membutuhkan data-data mengenai RSUD Dr. (H.C). Ir. Soekarno.

Akhir kata, semoga Allah SWT melimpahkan rahmat, hidayah, keikhlasan dan kesabaran kepada kita semua dalam menjalankan tugas, membantu dengan ikhlas dan dapat memberikan yang terbaik sebagai wujud kontribusi RSUD Dr. (H.C). Ir. Soekarno Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dalam pembangunan kesehatan di Provinsi ini.

Wassalamualaikum wa rahmatull ahi wa barakatuh.

Bangka, Januari 2022
Plt. Direktur RSUD Dr.(H.C).Ir.Soekarno
Provinsi Kepulauan Bangka Belitung



dr. Bahrin Siregar Sutrisno, M.Kes

NIP. 19640602 200212 1 005

I. SEJARAH RSUD Dr. (H.C). Ir. SOEKARNO

Sejarah Rumah Sakit Umum Daerah Dr. (H.C). Ir. Soekarno Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tidak terlepas dari sejarah pembentukan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yang berdiri berdasarkan Undang-undang Nomor 27 tahun 2000 tentang Pembentukan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Rumah Sakit Umum Daerah Dr. (H.C). Ir. Soekarno Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dibangun sejak tahun 2009 menggunakan dana APBD dan APBN.

Gubernur Kepulauan Bangka Belitung H. Eko Maulana Ali yang didampingi ketua DPRD Kepulauan Bangka Belitung, Drs. H.M Munir Saleh pada tanggal 12 Agustus 2009 melakukan peletakan batu pertama pembangunan rumah sakit. Soft Opening dilaksanakan pada tanggal 7 Desember 2012 dan diberi nama Rumah Sakit Umum Daerah Provinsi (RSUDP).

Pada tanggal 1 Juni 2013 Rumah Sakit Umum Daerah Provinsi mulai beroperasi melayani pasien/masyarakat, dengan terbitnya Surat Keputusan Bupati Bangka Nomor 188.45/711/Kes/2012 tentang Pemberian Izin Operasional Sementara kepada Rumah Sakit Provinsi Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dan Keputusan Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Nomor 188.44/168/Dinkes/2014 tentang Pemberian Izin Sementara Penyelenggaraan Rumah Sakit Umum Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

Dengan telah dioperasionalkannya rumah sakit maka diterbitkan dasar hukum dan operasional keberadaan rumah sakit ini melalui Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Umum Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dan Peraturan Gubernur Kepulauan Bangka Belitung Nomor 60 tahun 2013 tentang Uraian Tugas dan Fungsi Rumah Sakit Umum Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Seiring dengan waktu Rumah Sakit mengalami perubahan nama dengan mengusung nama Sang Proklamator setelah mendapatkan izin tertulis dari keluarga atau ahli warisnya yang diwakili oleh Ibu Megawati Soekarno Putri tertanggal 6 Desember 2014. Pertimbangannya adalah menghargai jasa dan

perjuangan Presiden Republik Indonesia Pertama, Ir. Soekarno yang pernah diasingkan ke Pulau Bangka. Penggunaan nama ini tertuang dalam Keputusan Gubernur Kepulauan Bangka Belitung Nomor: 188.44/895.b/RSUDP/2014 tanggal 31 Desember 2014 tentang Penetapan Nama Rumah Sakit Umum Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Sejak saat itu maka secara resmi nama Rumah Sakit ini berubah menjadi Rumah Sakit Umum Daerah Dr. (H.C). Ir. Soekarno Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dengan dr. Lucia Shinta Silalahi sebagai direktur.

Selanjutnya Rumah Sakit Umum Daerah Dr. (H.C). Ir. Soekarno Provinsi Kepulauan Bangka Belitung mendapatkan izin operasional dengan Peraturan Bupati Bangka Nomor 441.7/01/OP.RS/BP2TPM/IV/2015 Tanggal 02 April 2015. Setelah melalui kerja keras dan perjuangan manajemen, semua karyawan dan semua pihak yang terlibat, maka akhirnya Rumah Sakit Umum Daerah Dr. (H.C). Ir. Soekarno Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, berhasil mendapatkan sertifikat penetapan Kelas C dari Kementerian Kesehatan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan Nomor : HK.0203/I/0448/2015 tentang penetapan Kelas Rumah Sakit Umum Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Bina Upaya Kesehatan Nomor : HK.02.03/I/0363/2015 tanggal 13 Februari 2015 Rumah Sakit Umum Daerah Dr. (H.C). Ir. Soekarno Provinsi Kepulauan Bangka Belitung di tetapkan sebagai Rumah Sakit Rujukan Provinsi.

Pada tanggal 4 November 2016, telah dikeluarkan sertifikat Akreditasi Rumah Sakit Nomor : KARS-SERT/211/XI/2016, sebagai pengakuan bahwa Rumah Sakit Umum Daerah Dr. (H.C). Ir. Soekarno Provinsi Kepulauan Bangka Belitung telah memenuhi standar akreditasi rumah sakit dan dinyatakan lulus tingkat PERDANA.

Dalam Perkembangan selanjutnya pada tanggal 3 Januari 2017, sesuai keputusan Gubernur Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Nomor : 188.44/1a/RSUDP/2017, Rumah Sakit Umum Daerah Dr. (H.C). Ir. Soekarno Provinsi Kepulauan Bangka Belitung mendapatkan penetapan status sebagai Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah.

Dalam rangka meningkatkan pelayanan kesehatan rujukan tingkat lanjutan kepada masyarakat, pada tanggal 31 Mei 2017 Rumah Sakit Umum

Daerah Dr. (H.C). Ir. Soekarno Provinsi Kepulauan Bangka Belitung mengadakan perjanjian kerjasama antara BPJS Kesehatan cabang pangkalpinang dengan nomor: 120.23/007/MOU/RSUDP/2017 dan nomor HK.05.01/XI.3/25371/2017 tentang pelayanan kesehatan rujukan tingkat lanjutan bagi peserta program jaminan kesehatan.

Pada bulan agustus tahun 2017 Rumah Sakit Umum Daerah Dr. (H.C). Ir. Soekarno Provinsi Kepulauan Bangka Belitung berupaya meningkatkan pelayanan kesehatan kepada masyarakat Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dengan mengadakan perjanjian kerjasama dengan Rumah Sakit Pusat Nasional Dr. Cipto Mangunkusumo dengan Surat Perjanjian Kerjasama Nomor :120.23/009/RSUDP/2017 tentang Pengembangan Pelayanan Kesehatan, Rumah Sakit Harapan Kita, Rumah Sakit Muhammad Husein Palembang. Tentu saja ke depan nanti berbagai target pengembangan, pembangunan, dan status akan terus diperjuangkan, termasuk menjadi rumah sakit tipe B sebagaimana telah dicanangkan dalam visi dan misi sehingga dapat lebih optimal melayani masyarakat di Kepulauan Bangka Belitung.

Pada tanggal 09 Oktober 2017, dilakukan perubahan Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Dr. (H.C). Ir. Soekarno Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dr. Lucia Shinta Silalahi dengan pengganti dr. Hastuti, M.Sc sesuai keputusan Gubernur Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Nomor: 188.44/1074/BKPSDM/2017 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan dari dan dalam jabatan pimpinan tinggi pratama dan administrasi di lingkungan Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. terhitung pada tanggal 2 Agustus 2018 s.d Juli 2021 dipimpin oleh dr. H. Armayani S, Sp.B dan pada tanggal 26 Juli 2021 s.d sekarang Direktur RSUD Dr. (H.C) Ir. Soekarno Provinsi Kep.Babel dipimpin oleh pelaksana tugas dr. Bahrin Siregar Sutrisno, M.Kes.

Pada tanggal 24 Juli 2020 terbit Peraturan Gubernur Kepulauan Bangka Belitung Nomor 49 Tahun 2020 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Gubernur Nomor 98 Tahun 2017 tentang Pembentukan dan Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, Serta Tata Kerja Unit Pelaksanaan Teknis Dinas Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Pada Pergub No.49 Tahun 2020 struktur organisasi di UPTD RSUD Dr. (H.C) Ir. Soekarno berubah dari struktur organisasi lama menjadi struktur organisasi baru.

Perubahan Nama Dr. (H.C) Ir. Soekarno

2009 – 2013 : Rumah Sakit Umum Daerah Provinsi Kep. Bangka Belitung
2014 – Sekarang : Rumah Sakit Umum Daerah Dr. (H.C) Ir. Soekarno Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

Direktur RSUD Dr. (H.C) Ir. Soekarno Dari Masa Ke Masa



Direktur RSUD Dr. (H.C) Ir. Soekarno
dr. Lucia Shinta Silalahi
Jabatan 2013 - 2017



Direktur RSUD Dr. (H.C) Ir. Soekarno
dr. Hastuti, M.Sc
Jabatan 2017 - 2018



Direktur RSUD Dr. (H.C) Ir. Soekarno
dr. H. Armayani, S. Sp.B
Jabatan 2018 - 2021



Plt. Direktur RSUD Dr. (H.C) Ir. Soekarno
dr. Bahrin Siregar Sutrisno, M.Kes
Jabatan 2021 - Sekarang

II. IDENTITAS RSUD Dr.(H.C). Ir. SOEKARNO

Nama Rumah Sakit	: Rumah Sakit Umum Daerah Dr. (H.C) . Ir. Soekarno Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Kelas Rumah Sakit	: B
Status Kepemilikan	: Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Status pengelolaan	: Badan Layanan Umum (BLU)
Tanggal Diresmikan	: 4 Juli 2013
Kapasitas Tempat Tidur	: 249
Jumlah Pegawai	: 786 orang
Alamat	: Jalan Zipur Desa Air Anyir
Kecamatan	: Merawang
Kabupaten	: Bangka
Provinsi	: Kepulauan Bangka Belitung
Nomor Telpon	: (0717- 9106750)/ (0717- 9106753)
Luas Tanah	: 225.032 m ²
Luas Bangunan	: 30.111 m ²



**MOTTO RSUD Dr. (H.C) Ir. SOEKARNO PROVINSI
KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
“WE PROUD TO SERVE
(KAMI BANGGA MELAYANI)”**

III. VISI DAN MISI RSUD Dr.(H.C). Ir. SOEKARNO

➤ **VISI**

Menjadikan Rumah Sakit Umum Daerah Dr. (HC) Ir. Soekarno Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Sebagai Pusat Rujukan Terbaik dan Terjangkau oleh Masyarakat Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yang Mengedepankan Pelayanan Berbasis Kolaborasi Interprofesi secara Holistik.

➤ **MISI**

1. Meningkatkan Kualitas Pelayanan dan Mengembangkan Produk Pelayanan Unggulan.
2. Menerapkan Tata Kelola PPK- BLUD secara Efisien dan Bertanggungjawab.
3. Memudahkan Akses Pelayanan dan Memperluas Jaringan Mitra Rujukan.

4. Meningkatkan Kompetensi SDM, Melengkapi Sarana Prasarana, dan Memenuhi Kebutuhan SDM sesuai Standar.

IV. ADMINISTRASI DAN MANAJEMEN

1. STATUS BADAN HUKUM

Rumah Sakit Umum Daerah Dr. (H.C). Ir. Soekarno Provinsi Kepulauan Bangka Belitung merupakan Rumah Sakit milik Pemerintah Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yang secara hukum didasarkan pada Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Umum Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dan Peraturan Gubernur Kepulauan Bangka Belitung Nomor 60 tahun 2013 tentang Uraian Tugas dan Fungsi Rumah Sakit Umum Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

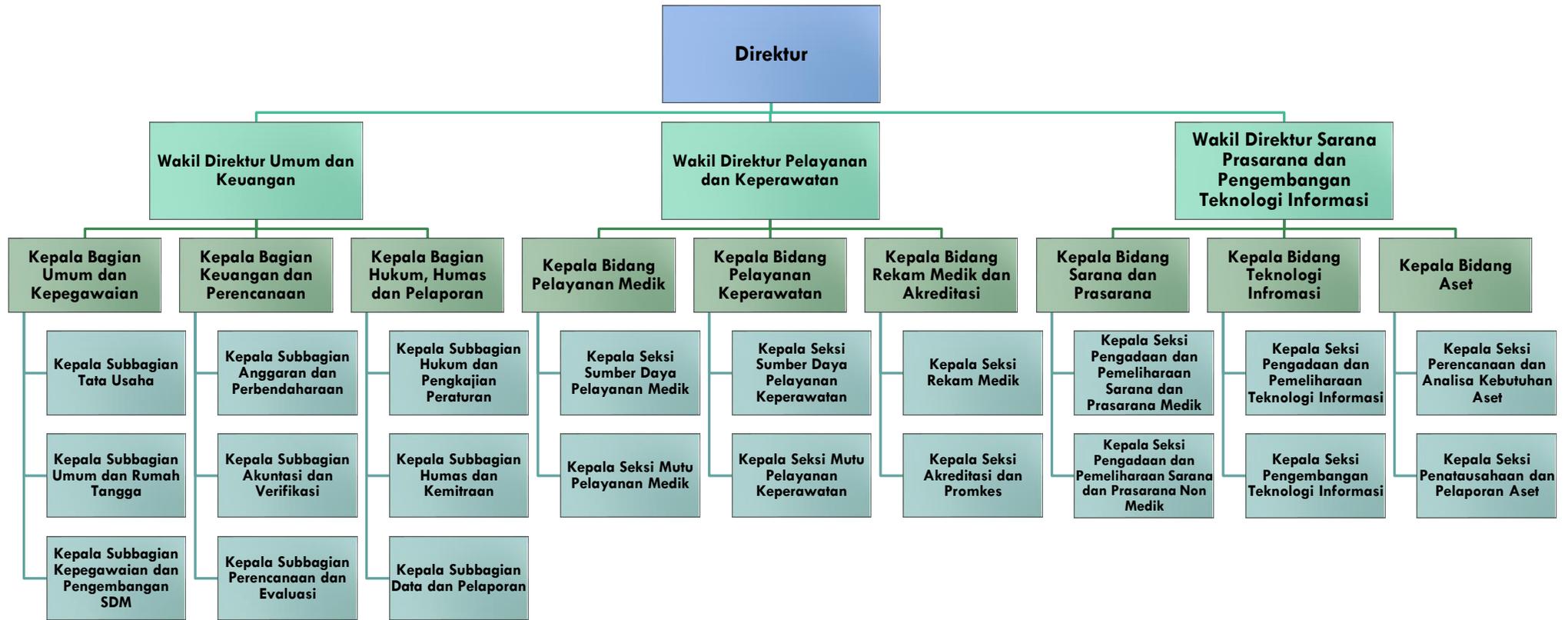
2. STRUKTUR ORGANISASI

Berdasarkan Peraturan Gubernur Kepulauan Bangka Belitung Nomor 49 tahun 2020 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Gubernur Nomor 98 Tahun 2017 Tentang Pembentukan dan Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, Serta Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Dinas Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. UPTD RSUDP dipimpin oleh Direktur yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Kepala Dinas Kesehatan. Susunan Organisasi UPTD RSUDP terdiri dari atas :

1. Direktur
2. Wakil Direktur Umum dan Keuangan, yang membawahi :
 - a. Kepala Bagian Umum dan Kepegawaian
 - (1) Kepala Subbagian Tata Usaha
 - (2) Kepala Subbagian Umum dan Rumah Tangga
 - (3) Kepala Subbagian Kepegawaian dan Pengembangan SDM
 - b. Kepala Bagian Keuangan dan Perencanaan
 - (1) Kepala Subbagian Anggaran dan Perbendaharaan
 - (2) Kepala Subbagian Akuntansi dan Verifikasi
 - (3) Kepala Subbagian Perencanaan dan Evaluasi
 - c. Kepala Bagian Hukum, Humas dan Pelaporan

- (1) Kepala Subbagian Hukum dan Pengkajian Peraturan
 - (2) Kepala Subbagian Humas dan Kemitraan
 - (3) Kepala Subbagian Data dan Pelaporan
3. Wakil Direktur Pelayanan dan Keperawatan
- a. Kepala Bidang Pelayanan Medik
 - (1) Kepala Seksi Sumber Daya Pelayanan Medik
 - (2) Kepala Seksi Mutu Pelayanan Medik
 - b. Kepala Bidang Pelayanan Keperawatan
 - (1) Kepala Seksi Sumber Daya Pelayanan Keperawatan
 - (2) Kepala Seksi Mutu Pelayanan Keperawatan
 - c. Kepala Bidang Rekam Medik dan Akreditasi
 - (1) Kepala Seksi Rekam Medik
 - (2) Kepala Seksi Akreditasi dan Promkes
4. Wakil Direktur Sarana Prasarana dan Pengembangan Teknologi Informasi
- a. Kepala Bidang Sarana dan Prasarana
 - (1) Kepala Seksi Pengadaan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Medik
 - (2) Kepala Seksi Pengadaan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Non Medik
 - b. Kepala Bidang Teknologi Informasi
 - (1) Kepala Seksi Pengadaan dan Pemeliharaan Teknologi Informasi
 - (2) Kepala Seksi Pengembangan Teknologi Informasi
 - c. Kepala Bidang Aset
 - (1) Kepala Seksi Perencanaan dan Analisa Kebutuhan Aset
 - (2) Kepala Seksi Penatausahaan dan Pelaporan Aset

**STRUKTUR ORGANISASI
RUMAH SAKIT UMUM PROVINSI
KEPULAUAN BANGKA BELITUNG**



3. TATALAKSANA/TATA KERJA/URAIAN TUGAS

Tugas dan fungsi UPTD RSUDP sebagai berikut :

A. Direktur

Direktur mempunyai tugas memimpin, mengoordinasikan, membina, mengendalikan, mempromosikan, mengevaluasi dan menyelenggarakan pengelolaan administrasi kegiatan rumah sakit dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan, upaya rujukan, tugas dekonsentrasi dan tugas pembantuan di UPTD RSUDP sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Dalam melaksanakan tugas, Direktur mempunyai fungsi :

1. penyelenggaraan dan pengoordinasian penyusunan rumusan kebijakan teknis Rencana Strategis UPTD RSUDP berdasarkan rencana strategis Pemerintah Provinsi sebagai pedoman dalam melaksanakan tugas.
2. penyelenggaraan dan pengoordinasian penyusunan rumusan kebijakan teknis, visi, misi dan tujuan UPTD RSUDP berdasarkan acuan dari visi dan misi Pemerintah Provinsi.
3. penyelenggaraan dan pengoordinasian pembagian tugas kepada bawahan sesuai dengan tugas dan tanggungjawab masing-masing untuk kelancaran pelaksanaan tugas di UPTD RSUDP. *(Untuk lebih detail lihat Pergub Nomor 49 Tahun 2020)*

Direktur dipimpin oleh Pejabat Esselon IIB yang bertanggungjawab kepada Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dan membawahi Wadir Umum dan Keuangan beserta jajarannya, Wadir Pelayanan dan Keperawatan beserta jajarannya, Wadir Sarana Prasarana dan Pengembangan Teknologi Informasi beserta jajarannya.

B. Wakil Direktur Umum dan Keuangan

Wakil Direktur Umum dan Keuangan mempunyai tugas memverifikasi, mengoordinir, mempromosikan, memimpin, membina, mengevaluasi, mengendalikan dan menyelenggarakan administrasi UPTD RSUDP meliputi umum dan informasi, keuangan dan kepegawaian sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Dalam melaksanakan tugas, Wadir Umum dan Keuangan mempunyai fungsi :

1. penyelenggaraan urusan umum, dan kepegawaian yang terdiri dari ketatausahaan, Umum dan Rumah Tangga.
2. penyelenggaraan urusan keuangan dan perencanaan yang terdiri dari penyusunan anggaran dan perbendaharaan, akuntansi dan verifikasi, perencanaan dan evaluasi.
3. penyelenggaraan urusan hukum dan pengkajian peraturan, humas dan kemitraaan, data dan pelaporan. *(Untuk lebih detail lihat Pergub Nomor 49 Tahun 2020)*

Wadir Umum dan Keuangan dipimpin oleh Pejabat Esselon IIIa yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Direktur dan membawahi : Kepala Bagian Umum dan Kepegawaian dan jajarannya, Kepala Bagian Keuangan dan Perencanaan dan jajarannya, Kepala Bagian Hukum Humas dan Pelaporan jajarannya.

C. Wakil Direktur Pelayanan dan Keperawatan

Wakil Direktur Pelayanan dan Keperawatan mempunyai tugas membantu dan menyelenggarakan sebagian tugas Direktur dalam pengelolaan kegiatan pelayanan yang meliputi pelayanan medis dan penunjang medis serta keperawatan.

Wakil Direktur Pelayanan dan Keperawatan mempunyai fungsi :

1. penyelenggaraan dan pengoordinasian penyusunan rencana kerja bidang pelayanan dan keperawatan.
2. penyelenggaraan dan pengoordinasian penyusunan rumusan kebijakan teknis di bidang pelayanan dan keperawatan.
3. penyelenggaraan pengendalian pelayanan dan keperawatan.
4. penyelenggaraan dan pengoordinasian pelayanan medis dan perawatan medis di UPTD RSUDP. *.(Untuk lebih detail lihat Pergub Nomor 49 Tahun 2020)*

Wadir Direktur Pelayanan dan Keperawatan dipimpin oleh Pejabat Esselon IIIa yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Direktur dan membawahi : Kepala Bidang Pelayanan Medik dan jajarannya, Kepala Bidang Pelayanan Keperawatan dan jajarannya, Kepala Bidang Rekam Medik dan Akreditasi dan jajarannya.

D. Wakil Direktur Sarana Prasarana dan Pengembangan Teknologi Informasi.

Wakil Direktur Sarana Prasarana dan Pengembangan Teknologi Informasi mempunyai tugas pokok membantu dan menyelenggarakan sebagian tugas Direktur dalam pengelolaan kegiatan sarana prasarana dan pengembangan teknologi yang meliputi aset di UPTD RSUDP.

Wadir Sarana Prasarana dan Pengembangan Teknologi Informasi mempunyai fungsi :

1. penyelenggaraan dan pengoordinasian penyusunan rencana kerja bidang Sarana Prasarana dan Pengembangan Teknologi.
2. penyelenggaraan dan pengoordinasian penyusunan rumusan kebijakan bidang Sarana Prasarana dan Pengembangan Teknologi.
3. penyelenggaraan dan pengoordinasian pengendalian Sarana Prasarana dan Pengembangan Teknologi.
4. penyelenggaraan dan pengoordinasian kegiatan bidang Sarana Prasarana dan Pengembangan Teknologi dengan Instansi terkait.

Wadir Direktur Sarana dan Prasarana dan Pengembangan Teknologi Informasi dipimpin oleh Pejabat Esselon IIIa yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Direktur dan membawahi : Kepala Bidang Sarana Prasarana dan jajarannya, Kepala Bidang Teknologi Informasi dan jajarannya, Kepala Bidang Aset dan jajarannya.

4. PERATURAN INTERNAL RUMAH SAKIT (HBL/MSBL)

Agar penyelenggaraan Rumah Sakit dapat berjalan berjalan efektif, efisien dan berkualitas, telah disusun tatanan peraturan yang mengatur pemilik rumah sakit atau yang mewakili, direksi/manajemen dan tenaga medis/tenaga klinis di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. (H.C) Ir. Soekarno Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dalam bentuk Peraturan Internal (Hospital By Laws) Rumah Sakit yang ditetapkan oleh Direktur. Peraturan ini merupakan peraturan dasar tertinggi di rumah sakit yang berisi peraturan internal korporasi (corporate by laws) dan peraturan internal staf medis/staf klinis (Medical/Clinical Staf By Laws).

5. KOMITE MEDIK

Komite Medik Rumah Sakit Umum Daerah Dr. (H.C) Ir. Soekarno Provinsi Kepulauan Bangka Belitung pertama kali dibentuk dengan Surat

Keputusan Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Dr. (H.C) Ir. Soekarno Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Nomor 188.4/ /RSUDP/2014 untuk periode pengurusan 2014 s.d 2016. Selanjutnya dibentuk kembali kepengurusan baru pada tahun 2016 untuk periode 2016 s.d 2018. Karena terjadi penggantian Ketua Komite Medik disebabkan Ketua Komite Medik yang lama melanjutkan pendidikan, ditetapkan kembali kepengurusan Komite Medik melalui SK Direktur Nomor 188.4/116/RSUDP/2017 tentang Pembentukan Komite Medik Rumah Sakit Umum Daerah Dr. (H.C) Ir. Soekarno Provinsi Kepulauan Bangka Belitung periode 2017 s.d 2019 dengan ketua dr. Achmad Husaini, Sp. OG dan sekretaris drg. Mawar Putri Julica.

6. KOMITE KEPERAWATAN

Komite Keperawatan periode tahun 2017 s.d 2020 telah ditetapkan dengan SK Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Dr. (H.C) Ir. Soekarno Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Nomor 188.4/120/RSUDP/2017 tanggal 20 November 2017 dengan Ketua Komite Ariya, S.Kep. Ners dan sekretaris Rylla Dwi Kanuary, S.Kep. Ners.

7. KOMITE ETIK DAN HUKUM

Komite Etik dan Hukum di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. (H.C) Ir. Soekarno Provinsi Kepulauan Bangka Belitung belum terbentuk. Akan diupayakan pembentukannya pada tahun 2018.

8. SATUAN PEMERIKSAAN INTERNAL

Satuan Pengawas Internal telah dibentuk melalui Keputusan Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Dr. (H.C) Ir. Soekarno Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Nomor 188.4/026/RSUDP/2015 tentang Pembentukan Satuan Pemeriksaan Internal. Satuan Pengawas Internal ini dibentuk dalam rangka upaya perbaikan dalam membangun tata kelola yang baik dan mendukung upaya pencapaian visi dan misi Rumah Sakit melalui pengendalian operasional kegiatan manajemen dan administrasi. Dalam pelaksanaannya Satuan Pegawai Internal ini belum berjalan optimal sehingga ke depan perlu dilakukan evaluasi dan tindak lanjut untuk meningkatkan kinerja Satuan Pengawas Internal di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. (H.C) Ir. Soekarno Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

9. SURAT IZIN PRAKTIK DOKTER

Salah satu persyaratan pokok pada saat pengajuan sebagai staf medis umum maupun staf medis spesialis adalah tenaga medis harus memiliki Surat Tanda Registrasi dan Izin Praktik di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. (H.C) Ir. Soekarno Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Dari 33 tenaga dokter spesialis, 18 dokter umum, dan 2 dokter gigi yang terdaftar di data kepegawaian baik PNS maupun honorer semuanya telah memiliki Surat Izin Praktik di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. (H.C) Ir. Soekarno Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

10. SURAT IZIN KERJA PERAWAT DAN BIDAN

Perawat dan bidan yang bekerja telah memiliki surat izin kerja

11. PERJANJIAN KERJASAMA RUMAH SAKIT DAN DOKTER

Perjanjian kerjasama antara rumah sakit dan dokter dibuat untuk memenuhi dokumen kerjasama antara rumah sakit dengan dokter baik honorer maupun dokter mitra.

12. AKREDITASI RUMAH SAKIT

Pada tanggal 4 November 2016, telah dikeluarkan sertifikat Akreditasi Rumah Sakit Nomor : KARS-SERT/211/XI/2016, sebagai pengakuan bahwa Rumah Sakit Umum Daerah Dr. (H.C) Ir. Soekarno Provinsi Kepulauan Bangka Belitung telah memenuhi standar akreditasi rumah sakit dan dinyatakan lulus tingkat PERDANA. Pada tahun 2017 telah dilakukan pendampingan akreditasi untuk 6 pokja pelayanan dan pada tahun 2018 direncanakan akan dilakukan pendampingan untuk 10 pokja sehingga pada tahun 2019 dapat dilakukan reakreditasi dan diharapkan dapat mencapai akreditasi paripurna.

13. SURAT IZIN PENYELENGGARAAN RADIOLOGI

Penyelenggaraan Radiologi Rumah Sakit Umum Daerah Dr. (H.C) Ir. Soekarno Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dilaksanakan setelah mendapat izin penyelenggaraan dari pihak yang berwenang. Surat Izin Penyelenggaraan Radiologi yang ada meliputi :

NO	JENIS ALAT	NO SURAT PERIZINAN	INSTANSI YANG MENGELUARKAN
1.	CT-SCAN	027698.010.11.230517	BADAN PENGAWAS TENAGA NUKLIR
2.	X-RAY MOBILE	Dalam Proses	BADAN PENGAWAS TENAGA NUKLIR
3.	CATH LAB (ANGIOGRAFI)	Dalam Proses	BADAN PENGAWAS TENAGA NUKLIR
4.	DIGITAL RADIOGRAFI	Dalam Proses	BADAN PENGAWAS TENAGA NUKLIR
5.	C-ARM	Dalam Proses	BADAN PENGAWAS TENAGA NUKLIR
6.	LIFT I	560/013/LIFT/DISNAKER/2017	DINAS TENAGA KERJA PROVINSI KEP.BABEL
7.	LIFT II	560/014/LIFT/DISNAKER/2017	DINAS TENAGA KERJA PROVINSI KEP.BABEL
8.	LIFT III	560/015/LIFT/DISNAKER/2017	DINAS TENAGA KERJA PROVINSI KEP.BABEL
9.	IPAL	188.4/03/IPAL/BP2TPM/X/2016	BADAN PELAYANAN PERIZINAN TERPADU DAN PENANAMAN MODAL KAB.BANGKA
10.	INCENERATOR	119/067/MOU/RSUDP/2017	PT.VALTEN CAHAYA ANUGRAH
11.	UJI KALIBRASI	KU.01.01/XI.VIII/4771/2016	BPFK JAKARTA
12.	IZIN OPERASIONAL	441.7/01/OP.RS/BP2TPM/IV/2015	BADAN PELAYANAN PERIZINAN TERPADU DAN PENANAMAN MODAL KAB.BANGKA
13.	IZIN MENDIRIKAN BANGUNAN PENDUKUNG (IMB)	188.45/645.3/252/IMB/KPT/V/201/1376/PU.KAB/2011	DINAS PEKERJAAN UMUM KAB.BANGKA
14.	IZIN MENDIRIKAN BANGUNAN UTAMA (IMB)	188.45/648/1376/PU.KAB/2012	KANTOR PELAYANAN TERPADU KAB.BANGKA
15.	IZIN MENDIRIKAN RUMAH SAKIT	188.45/455/II/2009	BUPATI BANGKA
16.	IZIN PENGGUNAAN BANGUNAN	Dalam Proses	DINAS PEKERJAAN UMUM KAB.BANGKA
17.	SERTIFIKAT LAYAK FUNGSI BANGUNAN	Dalam Proses	DINAS PEKERJAAN UMUM KAB.BANGKA

14. PELAYANAN

Mengacu pada Permenkes 56 tahun 2014 pelayanan yang ada di Rumah Sakit Umum Daerah Dr.(H.C) Ir. Soekarno Provinsi Kepulauan Bangka Belitung adalah sebagai berikut :

1) PELAYANAN MEDIK

a. PELAYANAN MEDIK SPESIALIS

SPESIALIS		
Spesialis Bedah	Spesialis Obgyn	Spesialis Anak
dr. H. Armayani S, Sp.B	dr. Achmad Husaini Sp.OG	dr. Baiq Watik Widya R.J., M. Sc., Sp.A
dr. Yustinus Rurie Wirawan, Sp.B	dr. Raden Ayu Kusuma Andini, Sp.OG	dr. Laili Fitrianti, Sp.A

dr. Irsyad Mirwas, Sp.B	dr. Yoza Firdaoz, Sp.OG	dr. Ied Imilda, Sp. A. M. Biomed
dr. Rody Kurniawan, Sp.B	dr. Benyamin Rakmatsyah Titaley, Sp.OG	
Spesialis Penyakit Dalam	Spesialis Patologi Klinik	Spesialis Kedokteran Fisik dan Rehabilitasi
dr. Desy Hariyanti, Sp.PD	dr. Nafiandi, Sp.PK	dr. Dhieto Basuki P, Sp. KFR
dr. Arief Budiman, Sp.PD	dr. Enny Marziah, M. Ked (Clin Path), Sp.PK	dr. Berianto Agustian, Sp. KFR
dr. Hotlan Sihombing, Sp. PD		
Spesialis Anastesi	Spesialis Radiologi	Spesialis Kulit dan Kelamin
dr. Farhan Ali Rahman, Sp. An.	dr. Elius Tua Butar-Butar, Sp Rad	dr. Shinta Rahmayani, Sp.KK
dr. Halim, Sp. An		
Spesialis Dermatologi dan Venerologi	Spesialis Syaraf	Spesialis Orthopedi dan Traumatologi
dr. Dewi Utami Putri, Mked (D.V.) Sp.D.V.	dr. Imam Irfani, Sp. S	dr. Hendra Hermanto, Sp.OT
Spesialis Mata	Spesialis Urologi	Spesialis Paru
dr. Eka Rahmadini, HS, Sp. M	dr. Jefri Sukmagara, Sp. U	dr. Liyah Giovana, Sp. P
Spesialis THT	Spesialis Jantung dan Pembuluh Darah	Spesialis Patologi Anatomi
dr. Hendra Eka Prasetya, Sp.T.H.T.K.L.	dr. Endang Kusreni, Sp.JP	dr. Fripamaya Muniah, Sp. PA
Spesialis Penyakit Mulut	Spesialis Konservasi Gigi	Spesialis Bedah Mulut
drg. Hamdatun Rakhmania, Sp. P.M.	drg. Ivan Salomo Sumarto, Sp.KG	drg. Siti Deinar Andhitya, Sp. B.M

b. PELAYANAN MEDIK SUB SPESIALIS

SUB SPESIALIS		
Spesialis Bedah Syaraf	Dokter Spesialis dan Konsultan Jantung dan Pembuluh Darah	Dokter Spesialis Bedah Konsultan Vaskular dan Endovaskular
dr. Ferry Kurniawan, Sp. BS	dr. Surya Hafidiansyah Putra, SpJP (K), FIHA	dr. David Tua Pardamean, Sp. B. SubBVE

c. PELAYANAN MEDIK DOKTER UMUM DAN GIGI

DOKTER UMUM DAN GIGI	
Dokter Umum	Dokter Gigi
dr. Febbysinta Dewi	drg. Mawar Putri Julica
dr. Muhammad Wahyu Khairiyanda	drg. Etimansuswita
dr. Putri Pratama	
dr. Radian Savani	
dr. Setyo Abdi Nugroho	
dr. Suci Larasati	
dr. Sulastri	
dr. William Wijaya	
dr. Amellia Mahmudah	
dr. Dessy Karina Nur Asih	
dr. Fauzal Dinanda	
dr. Indra Saputra	
dr. Intan Permata Sari	
dr. Khairul Anam	

d. PELAYANAN KEFARMASIAN

Pelayanan kefarmasian dilaksanakan oleh Instalasi Farmasi Rumah Sakit Umum Daerah Dr. (H.C) Ir. Soekarno Provinsi Kepulauan Bangka Belitung meliputi pengelolaan ketersediaan farmasi, bahan medis habis pakai dan pelayanan farmasi klinik. Farmasi klinik memberikan pelayanan 24 jam bagi pasien. Instalasi Farmasi Rumah

Sakit Umum Daerah Dr. (H.C) Ir. Soekarno didukung juga oleh sumber daya manusia yang mumpuni dengan 15 orang Apoteker dan 26 orang Asisten Apoteker.

Di Instalasi Farmasi RSUD Dr. (H.C.) Ir. SOEKARNO kegiatan pengendalian mutu Pelayanan Kefarmasian dilakukan di seluruh unit pelayanan, yaitu: Depo Farmasi IGD, Depo Farmasi POLI, Depo Farmasi Rawat Inap, Depo Farmasi IBS, Depo Farmasi Cathlab.

e. PELAYANAN LABORATORIUM

Pelayanan laboratorium yang ada di RSUD Dr. (H.C.) Ir. SOEKARNO meliputi Patologi Klinik (PK) dan Patologi Anatomi (PA) dengan masing-masing pelayanan sebagai berikut :

1) Pelayanan Laboratorium Patologi Klinik

Tenaga kesehatan di laboratorium patologi klinik di dukung oleh 2 orang dokter spesialis patologi klinik dan 18 orang tenaga analis.

Pemeriksaan yang dapat di lakukan adalah :

PEMERIKSAAN LABORATORIUM PATOLOGI KLINIK	
<p>HEMATOLOGI : Rutin (Hb, leukosit, eritrosit, hematokrit, trombosit), LED, Retikulosit, Serum Iron, Ferritin, Lengkap (Hb, leukosit, eritrosit, hematokrit, trombosit, MCV, MCH, MCHC, hitung jenis), Gambaran darah tepi, Golongan darah, TIBC Malaria.</p>	<p>HEMOSTASIS : Waktu pendarahan (BT), Waktu pembekuan (CT), PT (waktu protrombin), PTT (waktu tromboplastin), INR.</p>
<p>KIMIA DARAH : Fungsi Hati (bilirubin total, bilirubin direct/indirect, SGOT, SGPT, Gamma GT, Alkalin Frosfatase, Protein Total, Albumin/Globulin), Fungsi Ginjal (Ureum, Kreatinin, Asam Urat), Karbohidrat (Glukosa sewaktu, glukosa puasa, glukosa 2 jam PP, HbA1c (glycohemoglobin), Lemak darah (kolestrol total, kolestrol HDL, kolestrol LDL, Trigliserid), Elektrolit</p>	<p>IMMUNOLOGI & SEROLOGI : Widal, Anti Salmonela IgG/IgM/TUBEX, Malaria Antigen Flat & Vivax, Anti Dengue IgG/IgM, Dengue NS-1 Antigen, VDRL, TPHA, ASTO, Rheumatoid Faktur (RF), CRP, Chikungunya.</p>

(Natrium, kalium, klorida, kalsium Ion).	
URINALISIS : Urin Rutin, Tes Kehamilan, Narkoba 6 Parameter.	HEPATITIS : HbsAg dan Anti HCV total.
ANTI HIV	TINJA (Fesesrutin)

2) Pelayanan Laboratorium Patologi Anatomi

Merupakan laboratorium kesehatan yang berperan sebagai penunjang/penegak diagnostik yang berbasis perubahan morfologi sel dan jaringan. Selain itu, Laboratorium Patologi Anatomi juga berperan dalam mendeteksi kelainan akibat perubahan pada jaringan tubuh dan melakukan penapisan dari suatu penyakit, serta menentukan pilihan terapi dan prediksi prognosis yang sejalan dengan perkembangan ilmu dan teknologi.

Pelayanan Laboratorium Patologi Anatomi dilakukan oleh tenaga medis yang kompeten yaitu 1 orang dokter spesialis Patologi Anatomi dan 3 orang teknisi Laboratorium Patologi Anatomi.

Jenis layanan pada laboratorium patalogi anatomi di RSUD Dr. (H.C.) Ir. SOEKARNO adalah :

PELAYANAN LABORATORIUM PATOLOGI ANATOMI
Pemeriksaan sitopatologi : Menerima sampel sitologi berupa cairan tubuh seperti cairan ascites, urin, efusi pleura, papsmear dll.
Pemeriksaan Histopatologi : Menerima sampel jaringan post operasi maupun biopsy untuk dilakukan pemeriksaan baik secara makroskopis maupun mikroskopis jaringan, guna mendeteksi adanya kelainan ataupun untuk membantu dalam penegakan diagnosis.
Aspirasi jarum halus/Fine Needle Aspiration (FNA) : Berupa tindakan pengambilan sampel dari benjolan di tubuh pasien dengan menggunakan jarum yang kemudian dilakukan pemeriksaan untuk skrining maupun dalam membantu penegakan diagnosis. Pengambilan sampel ini juga bias dilakukan berkolaborasi dengan

radiologi menggunakan USG atau CT Scan sehingga ketepatan pengambilan sampel semakin akurat.

f. PELAYANAN RADIOLOGI

Tenaga kesehatan dipelayanan radiologi berjumlah sebanyak 8 orang.

Pelayanan radiologi yang tersedia meliputi Radiologi tanpa kontras, Radiologi CT Scan dan Ultra Sono Graphy.

Berikut ini pelayanan yang ada di radiologi :

PELAYANAN RADIOLOGI RSUD Dr. (H.C.) Ir. SOEKARNO

Radiologi Tanpa Kontras :

Thorax : Thorax AP/PA, Thorax Lateral, Thorax Top Lordotik dan Thorax RLD.

Cranium : Cranium AP/LAT, Sinus Paranasal, Tempora Mandibula Joint, Orbita, Mandibula, Mastoid dan Sella Tursica.

Gigi : Panoramic dan Dental.

Extremitas Atas : Manus R/L, Wrist Joint R/L, Antebrachi R/L, Elbow R/L, Humerus R/L, Clavicula R/L, Scapula R/L dan Shoulder R/L.

Extremitas Bawah : Pedis R/L, Angkle R/L, Cruris R/L, Genu R/L, Femur R/L, Hip Joint R/L, Pelvis dan Calcaneus R/L.

Vertebrae : Cervical AP/LAT, Cervico Thoracal AP/LAT/Oblique, Thoracal AL/LAT, Thoracolumbal AL/LAT/Oblique, Lumbal AP/LAT/Oblique, Lumbosacral AP/LAT/Oblique, Sacrum AP/LT dan Coccygeus.

Abdomen : Abdomen /BNO, Abdomen LLD, Abdomen ½ duduk, Babygram dan Atresia Ani.

Radiologi CT Scan :

Non Kontras : Cranium, Thorax, Abdomen, Pelvis, Ektremitas atas, Ektremitas bawah, Vertebrae Cervical, Vertebrae Thoracal, Vertebrae Lumbal, Nashoparing, Laring dan Sinus Paranasal.

Kontras : Cranium, Thorax, Abdomen, Pelvis, Ekstremitas atas, Ekstermitas bawah, Vertebrae Cervical, Vertebrae Thoracal, Vertebrae Lumbal, Nashoparing, Laring, Sinus Paranasal, Abdomen 3 phase dan CTA.

Ultra Sono Graphy : WHOLE Abdomen, Abdomen Atas, Musculoskeletal, Dopler, Appendiks, Testis, Carotis, Guided Biopsy, Mammae, Kepala Bayi, Thyroid, Jaringan Superficial, Kandungan, Prostat dan Traktus Urinarius.

- g. **INSTALASI PEMULSARAN JENAZAH**
 Pada akhir tahun 2021 telah dibangun gedung instalasi pemulsaran jenazah.
- h. **PELAYANAN REHABILITASI MEDIK**
 Fisioterapi adalah bagian dari Rumah Sakit Umum Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yang memberikan pelayanan kepada pasien untuk melayani kasus-kasus antara lain :

PELAYANAN REHABILITASI MEDIK	
FTA (Fisioterapi Pediatric)	: Cerebral Palsy, Down Syndrome, Develoment delay, CTEV, Torticolis, Blount Desease dan Baby Massage.
FTB (Fisioterapi Musculoskeletal)	: Fraktur greenstick tertutup, Post op fraktur, LBP Muscle Injury, Plantar pacitis dan calcaneus spur fascitis, Sprain/Strain, OA Genu, Spasme Otot , Tennis Elbow, Golf Elbow, RA dan Gout Arthritis, Tringger Finger, Quervain Syndrome, Adnexitis, OME, TMJ, Amputasi, Sinusitis dan Scoliosis.
FTC (Fisioterapi Neuromuskuler)	: HNP, CTS, Cervical Syndrome, Ischialgia, Wiphlash Injury, CVD, Parkinson Disease, Polyomyelitis, Bell's Palsy, GBS, Incontinensia Urine, Trauma Brain Injury (TBI), Brachial Plexus Injury (BPI) dan Spinal Cord Injury (SCI).
FTD (Fisioterapi Cardiovascular Pulmonal)	: Asma, Bronchitis, Pneumonia, Emphisema, ISPA, PPOK dan TB Paru.
FTE (Fisioterapi Geriatri Dan Obgin)	: Berkaitan dengan kasus cedera otot, tulang dan sendi), Sprain dan strain, Cidera olahraga.

- i. **PELAYANAN GIZI**
 Pelayanan Gizi di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. (H.C) Ir. Soekarno Provinsi Kepulauan Bangka Belitung meliputi konsultasi gizi, visit pasien di ruang rawat inap, pengelolaan gizi makan minum pasien di dapur. Dapur gizi terletak di gedung gizi. Pelayanan gizi dilaksanakan oleh 11 orang nutrisionis dengan latar belakang pendidikan D3 Gizi, 1 orang koordinator ruang dapur dan 15 orang petugas dapur.

2) PELAYANAN KEPERAWATAN

Pelayanan keperawatan dan kebidanan meliputi asuhan keperawatan baik keperawatan umum maupun keperawatan dan asuhan kebidanan yang dilaksanakan oleh perawat dan bidan yang terdistribusi di semua unit pelayanan. Terdapat 184 orang perawat dan bidan (134 orang perawat dan 50 orang bidan).

1) PELAYANAN PENUNJANG KLINIK

Pelayanan penunjang medik yang tersedia di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. (H.C) Ir. Soekarno Provinsi Kepulauan Bangka Belitung terdiri dari :

A. PELAYANAN GAWAT DARURAT

Tugas dari pelayanan IGD di rumah sakit adalah mengawasi, melaksanakan dan mengendalikan pelayanan kegawat daruratan di Instalasi Gawat Darurat, yang meliputi portolongan pertama dan portolongan lanjutan. Pelayanan gawat



darurat di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. (H.C) Ir. Soekarno Provinsi Kepulauan Bangka Belitung berlokasi Gedung C.

Petugas yang berada di IGD Rumah Sakit Umum Daerah Dr. (H.C.) Ir. Soekarno Provinsi Kepulauan Bangka Belitung terdiri dari Dokter Umum, Perawat, Bidan dan Tenaga Administrasi. Dengan Jumlah :

SDM INSTALASI GAWAT DARURAT	
Dokter Umum	9 Orang
Perawat	17 Orang
Bidan	2 Orang
Tenaga Administrasi	1 Orang

Dan memiliki fasilitas berupa :

FASILITAS IGD	
Ruangan Isolasi sementara untuk pasien- pasien dengan resiko penularan tinggi	2 Ruangan
Bed Side Monitor untuk observasi pasien - pasien yang memerlukan pemantauan	4 Buah
Depo Farmasi di dalam IGD	1 Depo
Memiliki alat – alat untuk bantuan Hidup, seperti : Defibulator, Alat-alat bantuan pernapasan, dan memiliki Obat- obatan emergensi	Ada

Pendaftaran pasien Instalasi Gawat Darurat (IGD) dapat dilayani melalui **Telepon 0717- 9106750**

B. PERAWATAN INTENSIF

Perawatan intensif meliputi perawatan intensif bagi pasien dewasa yaitu Intensif Care Unit (ICU), perawatan intensif bagi pasien dengan gangguan kardiovaskuler yaitu Intensif Cardio Vasculer Care Unit (ICVCU) dan perawatan intensif bagi anak yaitu Pediatric Intensif Care Unit (PICU) dan neonatus Intensif Care Unit (NICU)

a. Ruang ICU

Ruang ICU RSUD Dr. (H.C.) Ir. Soekarno dirancang dengan desain ruang khusus, didukung oleh staff yang kompeten serta sarana, prasarana dan peralatan canggih

khusus untuk menunjang fungsi-fungsi vital dengan menggunakan kompetensi

tenaga medis, perawat dan petugas lain yang



berpengalaman dalam pengelolaan keadaan - keadaan tersebut. Ruang lingkup pelayanan ICU RSUD Dr. (H.C.) Ir. Soekarno yaitu memberikan pelayanan keperawatan pada pasien dengan standar ICU umum yang tinggi, bantuan ventilasi mekanik, dukungan atau bantuan hidup lanjut.

Berikut ini distribusi sumber daya manusia diruangan ICU :

DISTRIBUSI SDM ICU			
NAMA JABATAN	KUALIFIKASI FORMAL & INFORMAL	FUNGSI	JUMLAH SDM
Ka. Instalasi ICU	Spesialis anesthesiologi Pelatihan ACLS dan BLS	Managerial	1 Orang
Ka. Perawat ICU	Sarjana keperawatan Pelatihan ICU Pelatihan Manajemen Bangsal	Managerial	1 Orang
Penanggung jawab shift	D3 Keperawatan (masa kerja 5 – 10 tahun) Pelatihan bantuan hidup dasar dan bantuan hidup lanjut	Melakukan Administrasi keperawatan dan bertanggung jawab terhadap kelancaran tugas dalam shift	4 Orang
Perawat Pelaksana	D3 keperawatan Pelatihan Bantuan hidup dasar dan bantuan hidup lanjut	Melakukan tindakan-tindakan keperawatan sesuai SPO	18 Orang

Petugas Administrasi	D3 Manajemen	Melakukan administrasi ruangan ICU	1 Orang
----------------------	--------------	------------------------------------	---------

Berikut ini fasilitas standar ruangan ICU :

STANDAR FASILITAS ICU	
Nama Alat	Jumlah
Bed standar ICU	5
Ventilator	5
Bed side monitor	5
Saturasi oksigen (<i>pulse oximetry</i>)	3
Infus pump	12
Syringe pump	18
EKG 12 lid	1
Defibrilator	1
Ambu bag	5
Suction	5
Outlet Sentral oksigen	5
Vena Viewer	2
Standar infuse 5 kaki	6
Lampu untuk tindakan	2
Mesin penghangat (<i>blanket warmer</i>)	2
Mesin dan kasur anti dekubitus	6
Laryngoscope dewasa	5
Meja flowchart	6
Outlet gas medis	5

Berikut ini tata laksana kriteria masuk dan keluar pasien ICU :

TATA LAKSANA PELAYANAN KRITERIA MASUK DAN KELUAR ICU	
Kriteria Masuk	Kriteria Keluar

<p>Pasien-pasien yang secara fisiologis tidak stabil dan memerlukan penanganan dokter, perawat, profesi lain yang terkait secara terkoordinasi dan berkelanjutan, serta pemantauan dan penanganan segera, terapi titrasi dan dukungan alat.</p>	<p>Penyakit atau keadaan pasien yang sudah membaik dan cukup stabil sehingga tidak memerlukan terapi atau pemantauan intensif lebih lanjut</p>
<p>Keadaan pasien dalam bahaya dan mengalami dekompensasi fisiologis sehingga memerlukan pemantauan ketat dan terus menerus serta intervensi segera dan dukungan peralatan canggih untuk mencegah timbulnya penyulit yang merugikan.</p>	<p>Secara perkiraan dan perhitungan terapi atau pemantauan intensif tidak bermanfaat atau tidak member hasil yang berarti bagi pasien. Pasien yang demikian sebelum dikeluarkan dari ICU, maka keluarga harus diberikan penjelasan terlebih dahulu</p>
	<p>Pasien atau keluarga menolak untuk dirawat di ICU (pulang paksa)</p>
	<p>Pasien hanya memerlukan observasi secara intensif saja sedangkan ada pasien lain yang lebih gawat yang memerlukan terapi dan observasi secara intensif.</p>

b. Ruang ICVCU

Ruangan *Intensive Cardio Vascular Care Unit* (ICVCU) adalah unit pelayanan rawat inap di rumah sakit yang memberikan

perawatan khusus pada pasien yang memerlukan perawatan yang intensif akibat mengalami gangguan jantung dan pembuluh darah dengan melibatkan tenaga kesehatan kesehatan terlatih serta didukung dengan kelengkapan peralatan khusus pula.

DISTRIBUSI SDM ICVCU	
JABATAN	STANDAR
Kepala Instalasi Ruangan ICVCU	S2 Dokter spesialis Jantung dan Pembuluh Darah
Kepala Ruangan	S1 Ners sertifikasi Kardiologi Dasar
Ketua Tim	S1 Ners / DIII Keperawatan sertifikasi Kardiologi Dasar
Perawat Pelaksana	S1 Ners / DIII Keperawatan sertifikasi Kardiologi Dasar

Standar fasilitas yang dimiliki ruangan ICVCU :

STANDAR FASILITAS ICVCU	
Nama Alat	Jumlah
EKG 12 Lead	n/a
Infus pump	n/a
Syringe pump	n/a
Saturasi portable	n/a
View viewer	n/a
Suction portable	n/a
Termometer	n/a
Stetoskop dewasa	n/a
Bed side monitor	n/a
Timbangan digital	n/a
Nebulizer	n/a
Monitor (DC shock)	n/a
Mayo table	n/a
Troli obat	n/a
Instrumen kabinet	n/a

Tata laksana pelayanan kriteria masuk dan keluar ruangan ICVCU:

KRITERIA MASUK DAN KELUAR ICVCU	
Kriteria/Indikasi Masuk	Kriteria Keluar
Pasien yang memerlukan intervensi Medis segera oleh tim intensive cardio vascular care unit.	Penyakit atau keadaan pasien yang sudah membaik dan cukup stabil sehingga tidak memerlukan terapi atau pemantauan intensif lebih lanjut.
Pasien yang memerlukan pengelolaan fungsi sistem organ tubuh terutama kardiovaskuler secara terkoordinasi dan berkelanjutan sehingga dapat dilakukan pengawasan yang konstan dengan metode terapi titrasi.	Secara perkiraan dan perhitungan terapi atau pemantauan intensif tidak bermanfaat atau tidak memberi hasil yang berarti bagi pasien. Pasien yang demikian sebelum dikeluarkan dari ICVCU, maka keluarga harus diberikan penjelasan terlebih dahulu.
Pasien sakit kritis yang memerlukan pemantauan kontinyu dan tindakan segera untuk mencegah timbulnya dekomensasi fisiologis.	Pasien atau keluarga menolak untuk dirawat di ICVCU (pulang paksa).
<p>Indikasi pasien masuk ICVCU :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pasien yang dicurigai dengan infark miokard ST elevasi yang onsetnya sampai 24 jam terutama yang akan mendapatkan terapi trombolitik atau Intervensi Koroner Percutan (IKP) primer. • Pasien dengan Infark Miocard Akut (IMA) yang onset > 24 jam 	Pasien hanya memerlukan observasi secara intensif saja sedangkan ada pasien lain yang lebih gawat yang memerlukan terapi dan observasi secara intensif.

dengan komplikasi, atau pasien tidak stabil dengan resiko tinggi (gagal jantung yang membutuhkan terapi dan monitoring hemodinamik atau support intra-aortic ballon, disritmia jantung berat, gangguan konduksi, pacemaker temporer)

- Pasien dengan Syok Kardiogenik.
- Pasien dengan sindroma koroner akut tidak stabil resiko tinggi (nyeri angina berkepanjangan atau berulang, gagal jantung, ST Depresi difusi signifikan, perubahan ST dinamis, troponin meningkat).
- Pasien unstable setelah complicated PCI yang membutuhkan perhatian khusus (sesuai dengan permintaan operator PCI).
- Pasien dengan aritmia jantung yang mengancam jiwa sebagai akibat dari penyakit jantung iskemik, kardiomiopati, penyakit jantung reumatik, gangguan elektrolit, efek obat atau keracunan.
- Pasien dengan edema paru akut yang tidak teratasi dengan terapi permulaan dan tergantung dari penyakit dasarnya.

- Pasien yang membutuhkan monitoring hemodinamik untuk mengevaluasi terapi.
- Pasien setelah transplantasi jantung dengan masalah akut seperti infeksi, gangguan hemodinamik, gangguan keseimbangan elektrolit, dicurigai reaksi penolakan akut.
- Pasien dengan emboli paru masif.
- Pasien dengan tamponade jantung.
- Pasien dengan hipertensi pulmonal.
- Pasien dengan kecurigaan diseksi aorta.

c. Ruang Neonatologi

Pelayanan Neonatologi pasien rawat inap yaitu pasien yang membutuhkan pelayanan Neonatologi saat dalam perawatan di ruang rawat inap RSUD Dr (H.C) Ir. Soekarno.

Ruang lingkup pelayanan Perinatologi di RSUD Dr (H.C) Ir. Soekarno meliputi :

RUANG LINGKUP PELAYANAN PERINATOLOGI	
<p>Pelayanan Perina (Pasien yang dirawat yang di memerlukan observasi ketat dari bayi baru lahir - 1 bulan) Merupakan pelayanan neonatus dengan pemantauan yang ketat sehingga diperlukan perawatan yang lebih intensive berikut indikasi pasien</p>	<p>Pelayanan NICU (Neonatus Intensive Care Unit : Bayi baru lahir - 1 Bulan “Terpasang alat bantu Nafas dan Observasi Ketat”) Merupakan pelayanan keperawatan neonatus intensif yang memerlukan pengawasan terus menerus dari perawat dan dokter serta dukungan</p>

<p>masuk ke ruang perinatologi sebagai berikut :</p> <p>a) Bayi yang lahir dengan usia kehamilan > 32 minggu dan memiliki berat badan > 1500 gram yang tidak memiliki ketidakmatangan fisiologis seperti apnoe, prematuritas, ketidakmampuan dalam asupan oral atau menderita sakit yang tidak diantisipasi sebelumnya</p> <p>b) Pasien pasca ventilator selama 7 hari yang memerlukan oksigen nasal dengan pemantauan saturasi oksigen</p> <p>c) Bayi yang memerlukan infus intra vena perifer dan mungkin nutrisi parenteral untuk jangka waktu terbatas</p> <p>d) Bayi yang sedang dalam penyembuhan setelah perawatan intensif</p> <p>e) Level II adalah kondisi gangguan hemodinamik ringan yang membutuhkan pemantauan hemodinamik dengan kriteria fisiologi pernafasan . 60x/menit, nadi 140-160 x/menit, kecukupan oksigen dalam darah dibawah 88%</p> <p>f) Ikterik neonatorum yang perlu terapi fototerapi dan terapi cairan dengan hasil bilirubin bayi > 16mg/dl</p>	<p>fasilitas berteknologi tinggi, berikut indikasi pasien masuk ruang NICU :</p> <p>a) Bayi lahir dengan usia kelahiran < 28 minggu dengan berat lahir <1000gram yang memerlukan dukungan ventilasi mekanik dengan kriteria fisiologis dari hasil foto thorax kesan HMD</p> <p>b) Bayi yang lahir dengan usia kelahiran < 28 minggu dan mempunyai resiko tinggi untuk gagal nafas</p> <p>c) Bayi level III adalah kondisi gawat dan <i>reversible</i>, pasca operasi besar atau berlangsung lama atau pasien dengan potensial kegawatan yang membutuhkan pemantauan yang ketat dan atau terapi atau tindakan agresif.</p> <p>d) Bayi level III yang membutuhkan ventilator, Kriteria Fisiologis : indikasi gagal nafas, asfiksia berat (nilai apgar 1-3) aspirasi, GED berat, sepsis berat, <i>premature</i> yang disertai dengan <i>respiratory distress syndrome</i> (RDS), <i>Aspirasi Meconium</i>, <i>Hypertensi Pulmonal</i>, Pasca bedah mayor, Kejang lama, Ketidakstabilan sirkulasi, misal : pasca bedah jantung, dan bayi dengan Ibu kehamilan/persalinan resiko tinggi</p>
---	---

<p>g) GED sedang, Hipoglikemia dengan hasil GDS < 40 g/dl</p> <p>h) Asfiksia sedang dengan kriteria fisiologis frekuensi nafas 60 – 80x/menit, retraksi ringan, sianosis, merintih yang memerlukan alat non invasif (NCPAP)</p> <p>i) Kelainan kongenital</p> <p>j) Premature < 37 minggu BBLR < 2000gram tetapi belum memerlukan peralatan invasif agresif seperti ventilator</p>	
---	--

Batasan operasional yang berada di ruangan Neonatologi berdasarkan pada dokter yang merawat di bagi menjadi dua yaitu, bagian perin oleh dokter spesialis anak dan bagian nicu oleh dokter spesialis anak sub spesialis intensif (Konsultan). Sedangkan batasan operasional berdasarkan umur pasien di bagian perin status untuk bayi umur 0-28 hari dan bagian nicu dengan perawatan intensif untuk bayi umur 0-28 hari.

Indikasi pasien masuk dan keluar ruangan Neonatologi :

INDIKASI PASIEN MASUK DAK KELUAR	
Indikasi/Kriteria Masuk	Indikasi/Kriteria Keluar
<ul style="list-style-type: none"> • Pasien dengan RDS dengan kriteria pasien frekuensi nafas diatas 60x/menit dan pasien membutuhkan oksigen. • Hipoglikemia hasil laboratorium > 40g/dl. 	<ul style="list-style-type: none"> • Pada bayi premature dengan berat badan 1800-2000 gram dengan kenaikan berat bayi naik 20-30 gram/minggu selama 3 hari berturut-turut.

<ul style="list-style-type: none"> • Pasien dengan gangguan gastrointestinal seperti muntah, susp. Obstruksi dengan kriteria pasien dengan nutrisi enteral tidak baik sehingga diharuskan untuk pemasangan infus guna pemasukan cairan parenteral dan pemasangan OGT/NGT untuk dekompresi cairan lambung. 	<ul style="list-style-type: none"> • Bayi sudah dapat minum ad lib dengan total minum 240ml/24 jam untuk usia bayi 3-5 hari. • Hemodinamik stabil frekuensi nafas 40 – 60 x/menit, HR 120-140x/menit, saturasi diatas 90% dan sudah lepas oksigen. • Pada pasien hiperbilirubin, hasil laboratorium nilai bilirubin 10 mg/dl, ikterik tidak ada, bayi sudah dapat minum. • Pada pasien dengan pasca operasi bedah, orang tua pasien sudah diberikan eukasi tentang perawatan luka dan dapat melakukan perawatan luka di rumah.
--	--

Distribusi sumber daya manusia dan pelatihan ruangan neonatologi :

SDM NEONATOLOGI	
JABATAN	STANDAR
Dokter Penanggung Jawab Ruang Neonatologi	Spesialis anak sub spesialis intensif (konsultan)
Kepala Ruang	S1 Ners sertifikasi Sertifikasi NICU
Ketua Tim	S1 Ners /DIII Keperawatan sertifikasi perawat neonatus level I, level II dan NICU

Perawat Pelaksana	S1 Ners / DIII Keperawatan sertifikasi perawat neonatus level 1, level II dan NICU
PELATIHAN YANG TELAH DIPEROLEH :	
<ul style="list-style-type: none"> • Pelatihan Neonatus level 1 dan level 2 • Pelatihan perawatan NICU • Kegawat daruratan Neonatus. • Perawatan BBLR • RJP Neonatus • Penggunaan Ventilator • Penggunaan CPAP • Pengoperasian Infus Pump/ Syringe Pump • Pengoperasian Inkubator dan Infant Warme 	

Berikut ini standar fasilitas di ruangan Neonatologi :

STANDAR FASILITAS NEONATOLOGI	
Nama Alat	Jumlah
Peralatan Standar Alat Medis :	n/a
<ul style="list-style-type: none"> • Inkubator • Infant warmer • Fototerapi • Syringe pump • Infus pump • Bed Side Monitor • T piece Resucitator • Saturasi oksigen portable • C-PAP (continous positive airway pressure) • Ventilator • Oksigen sentral • EKG 12 lead • Bag Valve mask • Suction • Standar infus • Intubasi kit 	

Standar Alat Keperawatan : <ul style="list-style-type: none"> • Meja Flowsheet • Flowsheet • Pulpen • Pulpen warna • Formulir – Formulir • Buku Register Perinatologi 	n/a
Standar trolley emergensi	n/a
Kalibrasi alat medis	n/a

d. Ruang PICU

Ruang PICU merupakan salah satu unit ruang perawatan intensif yang bertujuan memberikan pelayanan asuhan yang bermutu. Pelayanan Ruang PICU dilakukan oleh dokter dan perawat yang memiliki kualifikasi pendidikan dan pengalaman yang memadai serta memperoleh / memiliki sertifikat pelatihan yang menunjang kinerja di Ruang PICU seperti pelatihan BTCLS, dan pelatihan PICU.

Indikasi pasien masuk dan keluar pada ruangan PICU :

INDIKASI PASIEN MASUK DAN KELUAR PASIEN PICU	
Indikasi/Kriteria Masuk	Indikasi/Kriteria Keluar
Prioritas Pertama adalah anak yang menderita sakit kritis yang dengan terapi intensif dapat sembuh sempurna dan tumbuh serta berkembang sesuai potensi genetiknya.	pasien sudah lepas dari alat invasif seperti ventilator selama 7 hari dan tidak menggunakan oksigen.
Prioritas Kedua adalah anak yang menderita sakit kritis dengan penyakit dasar yang secara medis belum dapat ditanggulangi, namun dengan terapi intensif dapat mengatasi keadaan kritis sepenuhnya hingga anak kembali	Pasien sudah stabil dari NICU dan ruang PICU dengan kriteria hemodinamik pasien stabil.

pada keadaan sebelum dirawat di PICU.	
Prioritas Ketiga adalah anak yang menderita sakit kritis dengan penyakit dasar yang menyebabkan anak tidak bisa kontak dengan lingkungannya secara permanen dan mengalami gangguan tumbuh kembang.	Hasil laboratorium sudah normal.
Prioritas Terakhir adalah anak yang menderita sakit kritis dengan prognosis buruk sehingga dengan terapi intensif pun tidak tertolong.	Pada pasien dengan pasca operasi bedah, orang tua pasien sudah diberikan edukasi tentang perawatan luka dan dapat melakukan perawatan luka dirumah.

Batasan operasional ruangan PICU berdasarkan pada dokter yang merawat, PICU dipegang oleh dokter spesialis anak dan dokter spesialis anak sub spesialis intensif (Konsultan) dan berdasarkan umur pasien ruang PICU (*Pediatric Intensive Care Unit*) yaitu ruang perawatan intensif untuk anak-anak (1 bulan – 14 tahun) yang memerlukan pengobatan dan perawatan khusus guna mencegah dan mengobatii terjadinya kegagalan organ-organ vital.

Distribusi sumber daya manusia dan pelatihan ruangan PICU :

STANDAR SDM PICU	
JABATAN	STANDAR
Dokter Penanggung Jawab Ruangan PICU	S2 Spesialis anak
Kepala Ruangan	S1 Ners sertifikasi Sertifikasi PICU

Ketua Tim	S1 Ners/DIII Keperawatan sertifikasi PICU
Perawat Pelaksana	S1 Ners/DIII Keperawatan sertifikasi PICU
PELATIHAN YANG TELAH DIPEROLEH :	
<ul style="list-style-type: none"> • Pelatihan perawatan PICU • Kegawatdaruratan anak • Resusitasi anak • Penggunaan Ventilator • Penggunaan CPAP • Penggunaan Inpus Pump/Syinge Pump • Penggunaan Inkubator dan Infant Warmer • Pelatihan EKG dasar • Pelatihan penanggulangan infeksi • Pelatihan komunikasi efektif • Workshop manajemen cairan pada pediatric di PICU 	

Berikut ini standar fasilitas di ruangan PICU :

STANDAR FASILITAS PICU	
Nama Alat	Jumlah
Peralatan Standar Alat Medis :	n/a
<ul style="list-style-type: none"> • EKG 12 Lead • Infus pump • Syringe pump • Ventilator • Infant Flow cpap • Resusitasi bayi (neopuff) • Saturasi portable • Suction portable • Termometer telinga • Stetoskop bayi • Stetoskop anak • Inkubator • Resusitasi kit portable • Fototerapi 	

<ul style="list-style-type: none"> • Stetoskop dewasa • Bed side monitor • Timbangan digital • Nebulizer • Monitor (DC shock) • Termometer • Brankard • Mayo table • Dresing troli • Troli obat • Instrumen kabinet • Lampu baca rontgen 	
<p>Standar Alat Keperawatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meja Flowsheet • Flowsheet • Pena • Pena warna • Formulir – Formulir • Buku Register PICU • Papan Tulis 	n/a
<p>Standar trolley emergensi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Obat-obatan dan cairan resusitasi • Obat-obatan pacu jantung • Obat-obatan anti alergi • Cairan konsentrat tinggi • Bahan habis pakai 	n/a
<p>Standar Linen :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Linen ukuran bayi • Linen ukuran anak • Linen ukuran dewasa 	n/a

C. PELAYANAN KAMAR/TINDAKAN BEDAH

RSUD Dr. (H.C) Ir. Soekarno memiliki fasilitas 5 kamar operasi besar dan 1 kamar operasi kecil yang fungsinya terbagi menjadi kamar operasi bersih, kamar operasi kotor dan kamar operasi tekanan negative dengan pelayanan yang tersedia 24 jam. Kamar operasi didukung oleh tenaga kesehatan yang terdiri dari 4 orang tenaga dokter spesialis bedah, 2 orang dokter spesialis anastesi, 1 orang dokter



spesialis bedah syaraf, 1 orang dokter spesialis urologi, dan 1 orang dokter spesialis orthopedic. 1 orang dokter spesialis THT, dan 4 orang dokter spesialis Kebidanan dan Kandungan. Paramedis pendukung terdiri dari 22 orang tenaga perawat yang terdiri dari 22 orang tenaga perawat tersertifikasi bedah dasar, 2 orang pelatihan manajemen kamar bedah, 1 orang TOT kamar bedah, 2 orang tenaga perawat tersertifikasi endoscopy dan colonoscopy, 2 orang pelatihan Broncoscopy dan 2 orang tersertifikasi laparaskopi, dan 2 orang pelatihan urologi, 1 orang orthopedi, 2 orang pelatihan arteroscopy, 1 orang Histeryscopy, 2 orang pelatihan bedah syaraf, 1 orang Pelatihan MOP dan 2 orang pelatihan operasi bibir sumbing dan 7 orang penata anastesi. Fasilitas di ruang operasi terdiri dari :

STANDAR FASILITAS RUANG OPERASI	
Nama	Jumlah
Kamar Operasi Besar	5

Kamar Operasi Kecil	1
Bed Operasi	5
Pendant	
Mesin Anestesis	
Lampu Operasi	
Automatic Handwash Machine	
Set Alat-Alat Instrument Operasi Lengkap	
Alat Endoskopi Laparaskopi	1
Alat Mikroskop Operasi Saraf	1
Alat C ARM dan Ruang Operasi yang sudah dilapisi dengan dinding timbal	1
Alat Mikroskop untuk operasi mata	1
Alat untuk operasi urologi	1
Alat untuk ESU yang sudah ditambahai dengan argon	1
Alat untuk ESU dan bor untuk operasi saraf	1

D. PELAYANAN RAWAT INAP

Rumah Sakit Umum Daerah Dr. (H.C) Ir. Soekarno Provinsi Kepulauan Bangka Belitung memiliki fasilitas rawat inap yang terdiri dari rawat inap biasa dan rawat intensif. Ruang rawat inap biasa terdiri dari Ruang Rawat Dewasa (RRD) kelas 3, RRD kelas 2, VIP dan kelas 1, Ruang Anak, Ruang Kebidanan, Ruang perinatologi dan ruang ruang isolasi Sedangkan ruang rawat intensif terdiri dari ICU (Intensive Care Unit), ICVCU (Intensive CardioVaskuler Care Unit) dan PICU (Pediatric Intensive Care Unit), NICU (Neonatal Intensive Care Unit).

LAPORAN INDIKATOR PELAYANAN RAWAT INAP 2013 - 2021							
Tahun	BOR	LOS	TOI	BTO	GDR	NDR	BED
2013	0	0	0	0	0	0	0
2014	1,63	2,74	111,73	3,21	0	0	89
2015	3,66	3,09	51,31	6,85	19,67	1,63	89
2016	3,58	3,61	69,06	5,10	35,49	8,35	94
2017	20,13	4,00	12,56	23,21	72,74	40,96	61

2018	35,46	4,50	6,35	37,08	67,22	40,63	71
2019	39,23	4,07	6,80	28,40	89,89	44,45	118
2020	21,488	4,110	15,366	18,701	90,215	50,928	147
2021	21,315	5,304	19,832	14,482	108,430	67,388	249

BOR = Bed Occupancy Rate, LOS = Length of Stay
TOI = Turn Over Interval, BTO = Bed Turn Over
GDR = Gross Death Rate, NDR = Netto Death Rate

a. Ruang Rawat Dewasa (RRD) Kelas 3

Ruang Rawat Dewasa didukung oleh 24 orang tenaga yang terdiri dari 25 bed untuk



perawatan bedah dan 26 bed untuk perawatan non bedah ditambah dengan HCU sebanyak 3 bed.

b. Ruang Rawat Dewasa (RRD) Kelas 1 dan 2

Ruangan RRD kelas 2 terdiri dari 17 Bed dengan jumlah perawat sebanyak 12 orang.

c. Ruang Anak

Ruangan anak terdiri dari 20 Bed dengan jumlah perawat sebanyak 11 orang. Ruang Anak terdiri dari ruangan kelas I sebanyak 8 tempat tidur, ruangan kelas II sebanyak 8 tempat tidur dan ruang kelas III dengan 4 tempat tidur.



d. Ruang Kebidanan

Ruang kebidanan terletak di lantai 2 gedung B, terdiri dari beberapa ruangan yaitu :

- 1 ruangan untuk pemeriksaan dan tindakan Ginekologi yang difasilitasi dengan bed



- Ginekologi biasa dan bed Ginekologi Elektrik,USG 4 Dimensi, CTG dan ECG.
- 1 Ruang dengan 2 bed Ginekologi.
- 4 tempat tidur perawatan kelas II (Rawat gabung bersama bayi)

- 12 tempat tidur kelas III (Rawat gabung bersama bayi)
Tenaga kesehatan di ruang kebidanan terdiri dari 16 orang tenaga bidan.

E. PELAYANAN RAWAT JALAN

Pelayanan kesehatan di instalasi rawat jalan di RSUD Dr.(H.C.) Ir.Soekarno memiliki 23 Poli Klinik. Pelayanan kesehatan di instalasi rawat jalan di RSUD Dr.(H.C.) Ir.Soekarno memiliki 23 Poli Klinik. Tenaga medis yang ada di instalasi rawat jalan adalah tenaga medis yang bersertifikat,dan berkompeten, Tenaga Perawat di instalasi rawat jalan memiliki ketrampilan, pendidikan dan pelatihan yang mendukung dalam pelayanan instalasi rawat jalan, dan Tenaga kesehatan lain dalam hal ini tenaga kesehatan lain juga juga diperlukan oleh instalasi rawat jalan untuk mendukung berjalannya pelayanan rawat jalan,diantaranya ahli gizi,farmasi,dan pekarya kesehatan yang terdidik dan terlatih.

a. Klinik Umum

Memberikan pelayanan kedokteran berupa pemeriksaan kesehatan, pengobatan dan penyuluhan kepada pasien atau masyarakat agar tidak terjadi penularan dan komplikasi penyakit, serta meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat dalm bidang kesehatan. dimana didalamnya mencakup pelayanan surat kesehatan sehat untuk berbagai jenis keperluan diantaranya : untuk perpanjangan SIM A, B, C, untuk masuk sekolah atau perguruan tinggi, untuk pembuatan STR atau perpanjangan STR, pembuatan SIPP atau perpanjangan SIPP, pemeriksaan medical cek up CPNS atau PNS, layak terbang, pemeriksaan dan penentuan diagnosa dan yang memeriksa adalah dokter umum. Pelayanan kesehatan dilakukan oleh dokter dan perawat yang memiliki sertifikat dan kompetensi yang dibutuhkan untuk pelayanan Kesehatan di Rumah Sakit.

b. Klinik Kandungan dan Ginekologi

Poli kandungan melayani pemeriksaan kehamilan, penyakit kandungan dan persalinan. Sarana penunjang yang juga kami sediakan untuk mendukung klinik kebidanan dan kandungan ini adalah fasilitas USG untuk mengetahui perkembangan janin pada si ibu hamil. Tenaga perawat dan bidan yang ada di RSUD Soekarno

sudah terlatih, kami juga memiliki Dokter ahli spesialis kandungan yang kompeten dibidangnya untuk pembekalan pengetahuan dan persiapan kehamilan dan persalinan ,juga jika anda ingin konsultasi seputar masalah kandungan dan kebidanan. Poliklinik kandungan dan kebidanan juga sering disebut sebagai Obstetri dan Ginekologi. Polillinik kandungan dan kebidanan kami berfokus pada penanganan proses kehamilan pada seorang ibu hingga proses persalinan termasuk juga penyakit yang berhubungan dengan kandungan/kebidanan. Poli kebidanan (obstetri) memberikan layanan perihal kehamilan: seperti pemeriksaan kehamilan rutin (ante natal care atau pre natal care) dan berbagai perihal keluhan kewanitaan.



Pada masa sebelum persalinan, ibu juga didampingi bidan dan dapat berkonsultasi dengan Dokter Spesialis Kandungan & kebidanan untuk pembekalan pengetahuan dan persiapan kehamilan dan persalinan. Selain itu Rumah Sakit Umum Daerah SOEKARNO juga menyediakan konsultasi laktasi untuk mengetahui bagaimana cara mempersiapkan dan memberikan ASI yang baik dan benar oleh Dokter Spesialis Kandungan.

c. Klinik Bedah Umum

Beberapa tindakan yang dilakukan dokter bedah umum antara lain:

- Memberikan konsultasi, informasi, dan edukasi pada pasien maupun keluarganya terkait penyakit yang diderita.
- Melakukan diagnosis penyakit berdasarkan pemeriksaan fisik dan pemeriksaan penunjang. Pemeriksaan penunjang tersebut antara lain laparoskopi, endoskopi, pemeriksaan radiologis termasuk USG, Rontgen, CT-scan, dan pemeriksaan laboratorium.
- Biopsi (pengambilan sampel jaringan) misalnya pada benjolan atau tumor pada bagian tubuh tertentu seperti tulang, kulit, usus, atau kelenjar getah bening.
- Melakukan terapi dalam bentuk bedah invasif (operasi terbuka) maupun invasif minimal (sayatan kecil atau bahkan tanpa sayatan) beserta penanggulangan komplikasinya. Tindakan bedah dapat bersifat elektif (terjadwal lebih dini), atau emergensi (harus dilakukan sesegera mungkin).
- Pembedahan pada usus buntu, hernia, mastektomi (pengangkatan payudara), kolektomi (pengangkatan usus besar), pengangkatan kandung empedu, dan amputasi.
- Bedah emergensi, seperti pada kasus perforasi usus buntu, peritonitis, abses hati, pecahnya varises esofagus, sumbatan usus, komplikasi tukak lambung (perdarahan atau bocor lambung), hernia inkarserata, dan pneumothorax.
- Pembuatan akses untuk prosedur cuci darah melalui pembuluh darah atau rongga perut.
- Manajemen dan perawatan luka termasuk luka bakar, luka infeksi, dan luka pascaoperasi.
- Melakukan perawatan pasien sebelum, selama, dan setelah prosedur bedah, termasuk merencanakan terapi rehabilitasi kasus bedah.

Penyakit yang Ditangani Dokter Bedah Umum :

Dokter spesialis bedah menangani penyakit yang memerlukan pembedahan sebagai upaya pengobatan. Beberapa penyakit tersebut di antaranya:

- Usus buntu.
- Peritonitis.
- Abses hati.

- Tumor jinak, seperti lipoma, fibroma, dan adenoma.
- Tumor atau kanker pada organ tertentu, seperti kanker payudara, kanker usus, dan kanker lambung.
- Hernia.
- Cedera/luka seperti luka tusuk dan bakar.
- Kelainan kongenital (cacat bawaan lahir).
- Kelainan empedu, seperti batu empedu, infeksi dan radang empedu.
- Patah tulang dan diskolasi (pergeseran) tulang.

d. Klinik Penyakit Dalam

Dokter penyakit dalam adalah dokter spesialis yang menangani berbagai keluhan, gejala, dan masalah kesehatan terkait hampir seluruh sistem organ dalam tubuh pasien dewasa dan lansia. Dokter penyakit dalam memiliki keahlian dan kompetensi untuk menangani berbagai penyakit yang tidak dapat ditangani oleh dokter umum. Poliklinik Penyakit Dalam berfokus pada penanganan berbagai macam penyakit yang berkaitan dengan masalah kesehatan pada organ tubuh bagian dalam yang diderita. Poliklinik ini biasanya hanya menangani pasien orang dewasa hingga lansia namun tidak dapat melakukan proses pembedahan untuk mengobati penyakit yang dialami.

Jenis Pelayanan :

- Konsultasi Dokter Spesialis Penyakit Dalam
- Pemeriksaan Tekanan Darah
- Pemeriksaan Kadar Gula Darah
- Pemeriksaan SpO2
- Pemeriksaan Suhu Tubuh
- Pemeriksaan ECG (electrocardiogram) atau rekam jantung
- Vaksinasi Haji dan Umrah
- Medical Cek Up

e. Klinik Anak

Poli klinik anak adalah layanan kesehatan untuk anak sejak dia dilahirkan hingga berusia 14 tahun. Tidak hanya berfokus pada aspek

penunjang kesehatan yang dibutuhkan anak, namun juga gangguan kesehatan pada anak, penyakit, kelainan, alergi dan yang lainnya yang dapat mengganggu tumbuh kembang anak.

Jenis Pelayanan :

- Pemeriksaan Bayi Sehat
- Imunisasi/ Vaksinasi
- Pemeriksaan Anak dan Bayi Sakit.

f. Klinik THT

Poliklinik THT adalah Klinik yang di peruntukan mengobati penyakit yang berkaitan dengan telinga, hidung, dan tenggorokan. Dokter THT dapat menangani pasien dari berbagai usia, mulai dari bayi sampai dengan lanjut usia, yg membutuhkan penanganan khusus.

Penyakit yang ditangani oleh dokter spesialis THT antara lain:

- **Gangguan pada telinga**
Seperti kehilangan pendengaran, gangguan keseimbangan, telinga berdengung, infeksi, tumor atau kanker di telinga.
- **Gangguan pada hidung**
Seperti meliputi alergi, sinusitis, kesulitan mencium suatu aroma, cedera hidung, hidung tersumbat, serta tumor atau kanker di hidung.
- **Gangguan pada tenggorokan**
Seperti sulit menelan, suara terganggu, gangguan pada kelenjar adenoid, laringitis, atau tonsillitis.
- **Gangguan tidur**
Seperti apnea tidur obstruktif, mendengkur, dan gangguan tidur lain yang disebabkan oleh penyempitan saluran pernapasan.
- **Gangguan pada leher dan kepala**
Seperti masalah di tulang tengkorak, rongga mulut, kelenjar ludah, kelenjar tiroid dan paratiroid, atau beberapa gangguan di kulit wajah.

Perlu diketahui bahwa tidak semua penyakit yang berkaitan dengan Leher dan Kepala di tangani oleh Dokter Spesialis THT. Ada beberapa penyakit yg berkaitan dan butuh penanganan dari dokter spesialis lain.

g. Klinik Mata

Poli mata RSUD Soekarno merupakan suatu instalasi yang memberikan pelayanan mata secara menyeluruh kepada masyarakat secara nyaman dan terpercaya, yang meliputi aspek preventif, kuratif, promotif dan rehabilitatif bedah maupun non bedah dengan harapan dapat menurunkan angka kebutaan di Indonesia.

Layanan Klinik Mata di RSUD Dr. (H.C.) Ir. Soekarno :

<ul style="list-style-type: none"> • Infeksi Mata Luar • Glaukoma • Trauma dan Okuloplasti • USG mata 	<ul style="list-style-type: none"> • Katarak • Refraksi • Tumor Mata • OCT 	<ul style="list-style-type: none"> • Oftalmologi • Retina dan vitreus • Neurooftalmologi
---	--	---

h. Klinik saraf

Poliklinik Saraf merupakan poli khusus yang menangani beragam penyakit saraf yang diselenggarakan oleh dokter Spesialis Saraf yang sudah berpengalaman dan profesional. Ditunjang dengan serangkaian prosedur pemeriksaan untuk memeriksa kondisi dan mendeteksi gangguan pada sistem saraf tubuh, diagnosa penyakit dilakukan secara akurat melalui pemeriksaan neurologis, uji laboratorium, dan serangkaian pemeriksaan lainnya sehingga mampu menentukan jenis pengobatan maupun perawatan yang tepat.

Layanan Klinik Mata di RSUD Dr. (H.C.) Ir. Soekarno :

- Stroke (Iskemia otak, Intracerebral Hemorrhage (perdarahan otak), infark serebral, cerebrovascular.
- Parkinson
- Saraf Terjepit (HNP)
- Epilepsi
- Vertigo
- Sleep disorder
- Neuropati
- Low Back Pain (LBP)
- Bell's Palsy
- Hemiplegia, dan lain-lain

Poliklinik saraf kami memberikan pelayanan yang berkaitan dengan kelainan pada system saraf manusia, dimana seorang neurologi

menangani pasien dewasa dengan mendiagnosis, memberikan perawatan pada pasien yang memiliki kelainan saraf. Kelainan dan terganggunya system saraf dapat menyebabkan gangguan pada sebagian maupun seluruh fungsi tubuh. dimana didalamnya mencakup pelayanan elektro encephalo grafi (EEG), pelayanan konsultasi, pemeriksaan penentuan diagnosa dokter yang melayani adalah dokter spesialis saraf.

i. Klinik Kulit Kelamin

Poli kulit dan kelamin adalah klinik spesialis yang menangani berbagai keluhan dan masalah kesehatan yang terkait kulit dan kelamin. Latar belakang pendidikannya adalah dokter umum yang sudah menyelesaikan pendidikan spesialis di bidang kesehatan kulit dan kelamin.

Tindakan Medis yang Dapat Dilakukan Dokter Kulit dan Kelamin :

Berdasarkan standar kompetensi keterampilan klinik dermatologi dan venereologi, berikut beberapa tindakan atau kewenangan klinis dokter spesialis kulit dan kelamin:

1. Pemeriksaan dasar meliputi mendata riwayat penyakit atau melakukan wawancara medis dan pemeriksaan fisik organ kulit dan kelamin. Setelah diagnosis ditentukan, dokter kulit dapat memberi pengobatan sesuai diagnosis dan kondisi pasien.
2. Pemeriksaan penunjang meliputi menginterpretasi hasil pemeriksaan penunjang kulit seperti pemeriksaan kerokan kulit untuk mendeteksi jamur, bakteri atau parasit; pemeriksaan klinik khusus tes alergi atau uji kulit seperti uji tusuk, uji tempel, hingga uji intradermal; dan dermatopatologi untuk mendiagnosis penyakit kulit melalui pemeriksaan jaringan kulit dengan mikroskop.
3. Dermatologi intervensi kosmetik, meliputi ekstraksi komedo, suntik kortikosteroid, bedah kimia, botox, skleroterapi, mikrodermabasi, dan hair removal; penggunaan laser serta alat berbasis cahaya dan energi seperti laser pigmen dan laservaskular; fototerapi yang mencakup UVA dan UVB, laser CO2, Laser Erbium, Laser Indiag

4. Dermatologi intervensi bedah kulit, mencakup tindakan anestesi lokal, bedah beku, bedah listrik, perbaikan jaringan parut, bedah kulit untuk kondisi darurat, perawatan luka dan komplikasi bedah kulit.

Anda dapat menemui dokter spesialis kulit dan kelamin baik dengan rujukan dari dokter umum atau datang langsung ke poliklinik dokter spesialis ini. Beragam gejala yang Anda curigai terkait dengan penyakit kulit dan kelamin hendaknya segera diperiksakan ke dokter kulit dan kelamin. Beragam perawatan untuk kesehatan kulit dan kelamin juga bisa Anda konsultasikan.

Berikut daftar masalah yang ditangani dokter kulit dan kelamin:

- Kulit gatal, kulit nyeri, kulit mati rasa, kulit berubah warna (menjadi putih, hitam, merah, atau kuning), kulit kering, kulit berminyak, kulit menebal, kulit menipis, kulit bersisik, kulit lecet, luka dan tukak, kulit bernanah, kulit melepuh, muncul benjolan di kulit.
- Kuku nyeri, kuku berubah warna atau bentuk.
- Rambut berketombe, rambut rontok dan kebotakan.
- Ruam kulit.
- Ulkus atau luka di anus dan kelamin.
- Benjolan di area genital, nyeri pada kelamin, gatal pada kelamin, kelamin berbau, ruam kelamin.
- Nyeri ketika buang air kecil.
- Nyeri pada saat berhubungan seks.
- Keluar cairan abnormal dari rongga organ kelamin.

j. Klinik Nyeri

Klinik Nyeri RSUD Soekarno menawarkan perawatan aman dan efektif untuk menghilangkan atau mengurangi nyeri kronis. Ditangani oleh Tim Nyeri dari berbagai multidisiplin ilmu yang berdedikasi untuk membantu pasien dengan nyeri kronis kembali ke gaya hidup normal dan produktif serta memaksimalkan aktivitas fisik.

KAPAN HARUS DATANG KE KLINIK NYERI RSUD ?

- Mengalami nyeri akut, kronik, dan kanker, terutama jika pengobatan secara konvensional dengan obat-obatan penghilang rasa nyeri tidak berhasil mengurangi nyeri.
- Pasien telah menggunakan obat penghilang nyeri dalam waktu yang lama, sehingga timbul efek samping akibat penggunaan obat, seperti gangguan lambung dan ginjal.
- Tidak bisa minum obat nyeri karena alergi, memiliki penyakit gangguan ginjal, gangguan pencernaan.
- Pernah menjalani operasi, tetapi masih mengalami rasa sakit.

LAYANAN NYERI DI RSUD DR.(H.C.) IR.SOEKARNO :

DIAGNOSIS NYERI SECARA KOMPREHENSIF

LAYANAN NYERI KONSERVATIF

Dilakukan melalui pendekatan farmakologi, fisioterapi atau akupunktur untuk dapat mengurangi atau menghilangkan rasa nyeri.

LAYANAN INTERVENSI NYERI

Penyuntikan obat pada lokasi penyebab nyeri

Penyuntikan berupa pemberian steroid atau obat regenerative yang berguna untuk mengurangi peradangan di sumber nyeri secara tepat dan memperbaiki struktur jaringan seperti otot atau tendon yang mengalami kerusakan dan menjadi sumber nyeri . Pemberian obat dilakukan dengan panduan alat seperti USG dan C-Arm agar tepat langsung di sumber nyeri.

ALAT MEDIK YANG DIGUNAKAN :

USG (Ultrasonografi) Adalah teknik diagnostik pencitraan menggunakan suara ultra yang digunakan untuk mencitrakan organ internal, otot, ukuran organ, dan strukturnya.

C-ARM Adalah salah satu alat radiologi untuk memindai gambar atau objek secara langsung dengan metode fluoroskopi melalui monitor. Alat ini digunakan untuk melihat citra organ dalam, tulang, dan pada saat melakukan operasi.

k. Klinik Bedah Saraf

Bedah saraf adalah prosedur medis yang bertujuan untuk melakukan diagnosis atau mengobati penyakit yang melibatkan sistem saraf.

Bedah saraf tidak hanya dilakukan pada otak, namun juga pada saraf tulang belakang dan serabut saraf tepi yang menyebar ke seluruh bagian tubuh, seperti pada wajah, tangan, dan kaki.

Istilah dalam Penanganan Bedah Saraf :

- Neuro Trauma meliputi diagnostik, perawatan dan tindakan operasi.
- Neuro oncology melakukan diagnostik, pengobatan dan pengangkatan tumor.
- Neuropediatrik, diagnostik dan pengobatan hydrocephalus, meningoencephalocele, spina bifida, craniosinostosis.
- Neurovasculer...diagnostik pengobatan, dan tindakan operasi pada kasus stroke perdarahan, AVM, Aneurisma.
- Neuro Fungsional... diagnostik dan pengobatan kasus parkinson, epilepsi.
- Neuro endovascular meliputi diagnostik DSA Embolisasi, Coiling, Trombectomy, Stenting.
- Neuro Spine meliputi diagnostik, pengobatan, microdisectomy, stabilisasi pedicle screw, tumor removal.

Poliklinik Bedah Saraf Menangani :

- Neurotrauma : Trauma Cedera Kepala
- Neurovaskuler : Stroke, Aneurisma, Malformasi Arteri-vena, Infark
- Neuropediatrik : Kelainan bawaan anak, hydrocephalus, tumor otak anak
- Neuroonkologi : Tumor otak, Meningioma, Tumor Dasar Tengkorak
- Neurospine & Pain Management : Kelainan Saraf Tulang Belakang, Trauma Saraf Tulang Belakang, HNP, dan Nyeri Saraf tepi
- Neurofungsional : Epilepsi, Parkinson, Trigeminal Neuralgia, Hemifacial Spasme

Poli Bedah Syaraf menangani:

- Neuro trauma penanganan tindakan operasi frkt impresi, EDH, SDH. ICH. IVH

- Neuro Oncology. pengobatan pada tumor jinak dan ganas di kepala dan Spine
- Neuro pediatrik. penanganan dan pengobatan kasus2 hydrocephalus, meningoencephalocele, Spinabifida
- Neuro Fuctional.. pengobatan kasus2 parkinson, epilepsi
- Neuro Vascular pada kasus stroke perdarahan, AVM, Aneurisma.
- NeuroEndovascular utk diagostik DSA, pengobatan aneurisma, AVM, infark Thrombus.
- Neuro Spine utk tindakan HNP, Kelai an degeneratif, tumor medulo spinalis, stabilisasi frktur tulang belakang.

1. Klinik Urologi

Urologi merupakan cabang ilmu kesehatan yang mempelajari kelainan pada saluran kemih dan genital pada laki-laki dan saluran kemih wanita. Dalam penetalaksanaan kelainan saluran kemih dan genital ini, ilmu urologi mendalami aspek medis dan aspek operatif. Poliklinik urologi kami berfokus pada diagnosis, pengobatan yang berhubungan dengan penyakit saluran kemih baik pada pria maupun wanita. Adapun penyakit dan kondisi yang ditangani seperti Pembesaran kelenjar prostat (BPH),Batu Ginjal,PhimosiS,ISK,Varikokel, Cystitis, Hipospadia dan yang lainnya.

Gejala penyakit yang sering terjadi adalah :

- Nyeri hebat / kolik saat berkemih atau warna air seni yang kemerahan.
- Gangguan berkemih ,contohnya : harus mengedan, tidak lampias atau menetes saat akhir berkemih.
- Sering berkemih tanpa disadari / ngompol.
- Pembesaran kelenjar prostat (yang biasa terjadi pada usia lanjut)

Untuk mengetahui apakah mengidap penyakit yang berkaitan dengan Urology, maka harus ditegakkan dengan pemeriksaan penunjang, yaitu :

- Pemeriksaan radiology tanpa menggunakan kontras.
- Pemeriksaan USG

- Pemeriksaan CT-Scan.

m. Klinik Paru

Poli Paru melayani masyarakat yang membutuhkan pelayanan Kesehatan Paru yang di tangani oleh DOKTER SPESIALIS PARU yang sudah berpengalaman.

Pelayanan yang ditangani di Poli PARU adalah :

Pelayanan	Pemeriksaan
<ul style="list-style-type: none"> • Pengobatan TBC PARU • Konsultasi Kesehatan Paru 	<ul style="list-style-type: none"> • Pemeriksaan Rutin Paru • Pemeriksaan Thorax • Pemasangan WSD • Spirometri • Nebulizer • Pungsi pleura • DOT'S

Fasilitas di Klinik paru yang dimiliki RSUD Soekarno meliputi:

- Konsultasi asma dan penyakit paru obstruktif kronik.
- Terapi Inhalasi Penyakit tuberculosis, infeksi paru dan pernapasan.
- Pemeriksaan faal paru.
- Konsultasi gangguan tidur.
- Konsultasi berhenti merokok.
- Dilengkapi dengan alat diagnosa, Spirometri, Bronkoskopi dan penanganan lebih lanjut oleh para dokter ahli.

n. Klinik Orthopedi

Poliklinik Orthopedi RSUD SOEKARNO merupakan poli bedah tulang bagi pasien yang sepenuhnya diselenggarakan oleh dokter bedah tulang yang berpengalaman dan ahli di bidangnya. Dengan peralatan modern dan layanan terpadu, pasien dengan keluhan sendi lutut, cidera akut, kronis, dan trauma dan keluhan lain yang berhubungan dengan tulang dapat dilayani dengan baik.

Operasi yang biasa dilakukan terhadap pasien dengan masalah orthopedic / tulang seperti:

- Operasi patah tulang dengan ORIP
- Operasi Artropati
- Operasi kelainan bawaan anggota gerak
- Operasi repair tendon
- Operasi tumor tulang
- Perawatan patah tulang
- Pemasangan gips

Pelayanan medis ini ditangani oleh dokter spesialis ortopedi, traumatologi dan rawan sendi yang profesional, terampil, berpengalaman serta ahli pada bidangnya. Jika memerlukan tindakan operasi (pembedahan), kami mengedepankan tindakan *Minimally Invasive Surgery*, yakni pembedahan dengan meminimalkan terjadinya perdarahan, di antaranya: *arthroscopic surgery*. Untuk memberikan pelayanan optimal, kami didukung dua dokter spesialis ortopedi, traumatologi dan rawan sendi yang ahli pada bidangnya. Kepakaran dokter spesialis kami mencakup sub spesialis pada bidang *cartilage* (tulang rawan), *elbow* (siku), *foot and ankle* (kaki dan pergelangan kaki), *hand and wrist* (tangan dan pergelangan tangan), *hip* (panggul), *knee* (lutut), dan *shoulder* (bahu).

o. Klinik Jantung dan Pembuluh Darah

RSUD SOEKARNO memiliki klinik konsultasi dan fasilitas Check Up Jantung yang didukung dengan peralatan-peralatan khusus, seperti pemeriksaan Echo Cardiografi, pemeriksaan holter monitoring (Rekam Elektrokardiografi selama 24 jam), Elektrokardiografi maupun Treadmill. Selain Klinik Konsultasi dan Check up Jantung, terdapat juga ruang perawatan kritis dan ruang rawat inap penyakit kardio vaskuler yang terintegrasi dengan penyakit-penyakit yang sering terdapat bersamaan dengan penyakit jantung, seperti stroke dan kencing manis (DM).

Fasilitas Klinik Jantung dan Pembuluh Darah :

- Pemeriksaan fisik jantung
- Treadmild

- Pemeriksaan echocardiography
- Color Doppler Echocardiography 4D
- Diagnostik Vasculer Non Invasif
- Doppler Vaskuler
- Perawatan Kardiologi Intensif & Non Intensif
- Pelayanan Kegawatdaruratan Jantung
- Angioplasti Koroner (PCI / Balonisasi)
- Bedah Jantung konvensional sampai Bedah Jantung on beating Heart (CABG)
- Pelayanan pra dan pasca bedah jantung
- Kateterisasi Jantung (Angiografi Koroner)

dimana didalamnya mencakup pelayanan pemeriksaan dengan menggunakan alat canggih yaitu injeksi, echogardiografi, treadmill dan elektrokardiogram. penentuan diagnosa di lakukan oleh dokter spesialis jantung dan pembuluh darah dan sub spesialis jantung dan pembuluh darah.

p. Klinik KB

Dimana didalamnya mencakup pelayanan pemeriksaan penentuan diagnosa yang melayani adalah bidan.

q. Klinik Imunisasi

Dimana didalamnya mencakup pelayanan pemeriksaan penentuan diagnosa yang melayani adalah bidan.

r. Klinik Gizi

Dimana didalamnya mencakup pelayanan konseling gizi.yang akan di layani oleh nutrisionis.

s. Klinik Gigi dan Mulut

Menyelenggarakan pelayanan kesehatan bidang kedokteran gigi dari tingkat primer hingga tingkat spesialisasi sesuai dengan standar prosedur operasional yang berlaku serta melaksanakan fungsinya sebagai Rumah Sakit akademik bagi pendidikan kedokteran gigi dengan menerapkan prinsip Evidence-Based.

t. Klinik Bedah Vaskuler

Dimana didalamnya mencakup pelayanan konsultasi, perawatan luka usg pembuluh darah, perawatan luka penentuan diagnosa dokter yang melayani adalah dokter spesialis bedah sub bedah vaskuler

u. Klinik Penyakit Mulut

Spesialis Penyakit Mulut adalah cabang ilmu Kedokteran Gigi yang berkompeten khusus dalam mengelola kesehatan pasien secara menyeluruh meliputi diagnosa dan perawatan yang bersifat non bedah pada kelainan primer maupun sekunder di rongga mulut dan sekitarnya.

Layanan Klinik Penyakit Mulut :

- Glossitis (Glossitis adalah suatu peradangan pada lidah).
- Stomatitis (Gejalanya berupa rasa panas atau terbakar yang terjadi satu atau dua hari yang kemudian bisa menimbulkan luka di rongga mulut).
- Lidah geografik (geographic tongue).
- Gejala stomatitis.
- Infeksi jamur.
- Leukoplakia.
- Kanker mulut.

v. Klinik Bedah Mulut

Dokter Spesialis Bedah Mulut adalah salah satu dari spesialisasi ilmu kedokteran gigi yang mempelajari lebih dalam tentang mulut, rahang dan struktur lain disekitarnya termasuk sendi rahang. Seorang dokter spesialis Bedah Mulut mampu mendeteksi dan melakukan pembedahan pada penyakit bawaan, trauma dan penyakit yang berkaitan atau mengganggu struktur dan fungsi normal mulut.

Layanan Klinik Bedah Mulut :

- Operasi cangkok gigi
- Operasi gigi terpendam
- Pengelolaan infeksi rongga mulut
- Operasi kisata rongga mulut
- Operasi bibir sumbing
- Operasi tumor rongga mulut

- Implant Gigi

w. Klinik Konservasi Gigi

Konservasi Gigi adalah cabang kedokteran gigi dengan menjaga dan mempertahankan gigi, baik fungsi maupun estetikanya. Dokter spesialis konservasi gigi atau biasa disebut Endodontis adalah mereka yang telah belajar secara khusus mengenai metode konservasi gigi.

APA ITU KONSERVASI GIGI?

Konservasi gigi adalah bidang spesialisistik yang bertujuan untuk melakukan perawatan gigi serta mempertahankan gigi selama mungkin di dalam rongga mulut, sehingga estetika dan fungsi kunyah gigi dapat kembali normal. Perawatannya meliputi penambalan pada gigi yang berlubang, perawatan syaraf pada gigi yang sudah mati atau sisa akar, pemutihan gigi, perbaikan estetika pada gigi dan lain sebagainya.

Layanan Klinik Konservasi Gigi :

- Perawatan dan pencegahan gigi berlubang.
- Penambalan gigi sesuai dengan kasus (onlay & inlay).
- Perawatan gigi berlubang dalam yang sudah mencapai ke ruang saraf.
- Perawatan saluran akar gigi, dentin hipersensitif, fraktur mahkota gigi, lesi karies radiasi, gigi avulsi.
- Bedah endodonti.

Berikut ini total kunjungan pasien rawat jalan tahun 2021 di RSUD Dr. (H.C.) Ir. Soekarno :

JUMLAH KUNJUNGAN RAWAT JALAN PASIEN BARU DAN LAMA TAHUN 2021										
BULAN	Laki-laki		Total Laki-Laki	Perempuan		Total Perempuan	Total	Total Pasien Baru	Total Pasien Lama	Jumlah
	Baru	Lama		Baru	Lama					
JANUARI	132	333	465	129	462	591	1056	261	795	1056
FEBRUARI	151	390	541	154	454	608	1149	305	844	1149

MARET	201	380	581	164	533	697	1278	365	913	1278
APRIL	289	453	742	257	503	760	1502	546	956	1502
MEI	201	353	554	215	485	700	1254	416	838	1254
JUNI	181	396	577	191	501	692	1269	372	897	1269
JULI	251	423	674	288	529	817	1491	539	952	1491
AGUSTUS	248	371	619	268	505	773	1392	516	876	1392
SEPTEMBER	193	415	608	174	516	690	1298	367	931	1298
OKTOBER	157	380	537	163	492	655	1192	320	872	1192
NOVEMBER	187	407	594	182	544	726	1320	369	951	1320
DESEMBER	150	407	557	175	486	661	1218	325	893	1218
TOTAL PASIEN LAKI-LAKI			7049		TOTAL PASIEN PEREMPUAN	6983	15419	4376	10718	15419

3) REKAM MEDIK

Rekam Medik sekarang dibawah Bidang Rekam Medik dan Akreditasi.

LAPORAN INDIKATOR PELAYANAN RAWAT INAP RSUD DR. (H.C.) Ir. SOEKARNO PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG								
No	Bulan	Jumlah Bed	BOR (Bor Occupancy Rate)	LOS (Length of Stay)	TOI (Turn of Interval)	BTO (Bed Turn Over)	GDR (Gross Death Rate)	NDR (Netto Death Rate)
			(60%-85%)	6- 9 Hari	1-3 Hari	40 – 50 Kali/Tahun	< 45 %	<25 %
1	Januari	249	12,13	4,56	35,89	0,76	79,37	63,49
2	Februari	249	16,19	4,85	24,05	0,98	98,77	61,73
3	Maret	249	18,34	5,70	23,97	1,06	91,25	53,23
4	April	249	30,91	4,79	12,77	1,62	59,41	27,23
5	Mei	249	29,23	5,51	15,13	1,45	94,18	74,79
6	Juni	249	22,12	5,89	19,92	1,17	99,32	47,95
7	Juli	249	34,78	5,73	12,01	1,68	140,81	100,24
8	Agustus	249	36,93	6,02	9,76	2,00	150,30	90,18
9	September	249	19,85	5,65	20,43	1,18	136,52	61,43
10	Oktober	249	12,85	5,03	32,81	0,82	107,32	92,68
11	November	249	9,84	3,60	33,01	0,82	78,43	39,22

12	Desember	249	12,02	4,78	29,02	0,94	123,93	76,92
TOTAL			21,315	5,304	19,832	14,482	108,430	67,388

V. PELAYANAN PENUNJANG NON KLINIK

A. LAUNDRY

Kebutuhan laundry untuk Rumah Sakit Umum Daerah Dr. (H.C) Ir. Soekarno Provinsi Kepulauan Bangka Belitung saat ini dipenuhi melalui kerjasama dengan pihak ketiga disebabkan belum tersedianya tempat untuk pelayanan laundry, untuk pembangunan gedung laundry tersebut akan dibangun pamanen pada tahun 2019.

B. TEKNIK DAN PEMELIHARAAN FASILITAS

Pemeliharaan fasilitas dilakukan secara preventive maintenance oleh petugas IPSRS (Instalasi Pemeliharaan Sarana Rumah Sakit). Jika terjadi kerusakan alat akan dikoordinasikan ke distributor alat atau ke pihak ketiga untuk upaya perbaikannya. Karena keterbatasan dana saat ini belum dapat dilakukan pemeliharaan alat melalui kegiatan kontrak servis mengingat tingginya biaya yang dibutuhkan untuk pelaksanaan kontrak servis tersebut.

VI. KETENAGAAN/SDM

Secara umum tenaga yang tersedia di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. (H.C) Ir. Soekarno Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sebagai berikut: Tenaga Medis, Tenaga Perawat/Bidan, Tenaga Farmasi, Tenaga Kesehatan Masyarakat, Tenaga Gizi, Tenaga Keterampilan Fisik, Tenaga Keteknisian Medis dan Tenaga Non Medis.

SDM RSUD Dr. (H.C.) Ir. Soekarno Provinsi Kepulauan Bangka Belitung							
	Pejabat Esselon	Dokter	Perawat	Bidan	Apoteker & Asisten Apoteker	Tenaga Kesehatan Lainnya	Tenaga/Staf Managemen
PNS	32	33	114	32	16	34	34
PHL APBD	0	27	81	17	23	60	91

PEGAWAI BLUD	0	0	18	0	2	8	75
PTT	0	0	0	1	0	0	0

VII. SARANA PRASARANA DAN PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI

1. TEKNOLOGI INFORMASI

Sistem informasi di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. (H.C) Ir. Soekarno Provinsi Kepulauan Bangka Belitung menggunakan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Generic Open Source versi 2 (SIMRS GOS versi 2). SIM RS ini baru mulai dibangun pada akhir 2017 dan saat ini sudah berjalan optimal.

Pelaporan secara online dilakukan dengan mengikuti SIRS Online yang terkoneksi langsung dengan Kementerian Kesehatan RI.

Sebagai sarana promosi telah dibangun website dengan nama rsup.babeprov.go.id yang mulai aktif sejak November 2014 yang berfungsi sebagai media informasi dan publikasi Rumah Sakit.

2. ASET

Bidang Aset membawahi seksi perencanaan dan analisa kebutuhan aset dan seksi penatausahaan dan pelaporan aset.

Rekapitulasi Barang ke Neraca Per 30 Desember 2021		
Kode	Nama Barang	Nilai (Rp.)
1.3	Aset Tetap	635.316.413.877,89
1	Tanah	3.825.544.000
2	Peralatan dan Mesin	367.875.860.061,21
3	Gedung dan Bangunan	176.939.516.523,68
4	Jalan, Jaringan dan Irigasi	44.097.865.625
5	Aset Tetap Lainnya	164.138.218
6	Konstruksi Dalam Pengerjaan	42.413.489.450
1.5	Aset Lainnya	4.477.128.900
3	Aset Tidak Berwujud	2.339.324.000
4	Aset Lain-Lainnya	2.137.804.900

3. AIR

Pemenuhan kebutuhan air bersumber dari 3 unit sumur bor dengan sistem pengolahan yang dilengkapi sistem Reverse Osmosis.

4. GAS MEDIS

Kebutuhan gas medis dipenuhi melalui gas medis sentral dengan 1 unit mesin generator oksigen. Selain itu disiapkan juga tabung oksigen besar dan kecil untuk mendukung jika terjadi masalah dalam operasional mesin generator.

5. LIMBAH CAIR

Limbah cair RS disalurkan melalui saluran dalam sistem pembuangan air limbah yang terletak di sebelah Timur Rumah Sakit Umum Daerah Dr. (H.C) Ir. Soekarno Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

6. LIMBAH PADAT

Di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. (H.C) Ir. Soekarno Provinsi Kepulauan Bangka Belitung terdapat 1 unit mesin incenerator untuk pengelolaan limbah padat, namun karena gangguan fungsi mesin incenerator dan lokasinya yang berdekatan dengan generator oksigen, maka untuk sementara waktu pemusnahan limbah padat dikerjasamakan dengan pihak ketiga.

VIII. PENUTUP

Demikian profil ini disusun dengan harapan dapat memberikan gambaran secara nyata terhadap keadaan Rumah Sakit Umum Daerah Dr. (H.C.) Ir. Soekarno Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

Kami menyadari bahwa untuk mewujudkan Visi dan Misi Rumah Sakit Umum Daerah Provinsi Kep. Bangka Belitung masih banyak yang harus dilengkapi. Oleh karena itu percepatan harus dilakukan baik dari fisik bangunan, sarana dan prasarana maupun peningkatan sumber daya manusia.

Terwujudnya keadaan Rumah Sakit Umum Daerah Dr. (H.C.) Ir. Soekarno Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sebagai Pusat Rujukan diharapkan dapat memberikan pelayanan yang lebih baik yang lebih memuaskan kepada masyarakat.